

**PT Modern Internasional Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-11259

Report No. RPC-11259

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Modern Internasional Tbk**The Shareholders, and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Modern Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Modern Internasional Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Modern Internasional Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Modern Internasional Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Modern Internasional Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indrajuwana Komala Widjaja'.

Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

22 Maret 2010/March 22, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009 *	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.736.563.489	2n,4	14.104.861.929	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Accounts receivable - trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.945.524.435 pada tahun 2009 dan Rp7.816.368.609 pada tahun 2008	120.916.292.083	2c,2d,2n,5	139.696.800.121	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,945,524,435 in 2009 and Rp7,816,368,609 in 2008
Piutang hubungan istimewa	6.526.964.287	2d,6	3.113.472.627	Due from related parties
Piutang lain-lain	32.714.596.573	7	30.172.005.483	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp232.577.818 pada tahun 2009 dan Rp1.185.453.179 pada tahun 2008	169.641.798.405	2e,8,13,16,19	261.169.351.919	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp232,577,818 in 2009 and Rp1,185,453,179 in 2008
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1.048.857.249		3.648.454.679	Prepaid value-added tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	111.649.122.709	2f,8	28.785.464.580	Prepaid expenses and advance payments
Jumlah Aset Lancar	452.234.194.795		480.690.411.338	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp426.328.767.437 pada tahun 2009 dan Rp607.288.993.607 pada tahun 2008	141.542.535.297	2g,9,13,16	188.342.242.669	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp426,328,767,437 in 2009 and Rp607,288,993,607 in 2008
Aset pajak tangguhan - bersih	19.831.038.632	2o,15	33.836.078.299	Deferred tax assets - net
Selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp47.852.295.781 pada tahun 2009 dan Rp41.788.304.228 pada tahun 2008	3.159.920.662	2i,10	9.223.912.215	Excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries - net of accumulated amortization of Rp47,852,295,781 in 2009 and Rp41,788,304,228 in 2008
Taksiran tagihan pajak	16.011.836.923	15	20.130.017.184	Estimated claims for tax refund
Sewa dibayar di muka jangka panjang	13.314.305.957	2f	7.244.188.700	Prepaid long-term rent
Setoran jaminan	3.117.225.229		4.022.686.666	Security deposits
Beban tangguhan hak atas tanah	2.141.265.326	2j	1.763.811.103	Deferred landrights acquisition cost
Biaya waralaba awal	24.668.686.726	2l, 22	-	Initial franchise cost
Aset disewakan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.984.397.611 pada tahun 2009 dan Rp1.967.952.303 pada tahun 2008	182.394.395	2d,2k,6,9,11	198.839.703	Leased property - related party - net of accumulated depreciation of Rp1,984,397,611 in 2009 and Rp1,967,952,303 in 2008
Pinjaman direksi dan karyawan	71.183.098	2d,6	292.483.520	Loans to officers and employees
Piutang hubungan istimewa	718.494.668	2d	-	Due from related parties
Aset tak digunakan dalam operasi, bersih	-	2g,9	1.121.280.446	Assets not used in operations, net
Aset lain-lain	96.055.805.403	12	43.976.676.796	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	320.814.692.316		310.152.217.301	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	773.048.887.111		790.842.628.639	TOTAL ASSETS

* Neraca PT Honoris Industry tidak dikonsolidasi pada tahun 2009 (Catatan 3)
Balance sheet of PT Honoris Industry was deconsolidated in 2009 (Note 3)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009 *	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	189.891.400.000	13	142.952.284.401	Short-term bank loans
Hutang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	137.441.841.708	2d,2n,14	138.631.384.352	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.764.140.129	6,14	26.311.080.936	Related parties
Biaya masih harus dibayar	12.562.330.100		9.965.597.222	Accrued expenses
Hutang pajak	21.868.458.516	2o,15	23.855.278.500	Taxes payable
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang bank	21.666.666.645	2n,16	31.467.986.467	Bank Loan
Pembiayaan konsumen	6.918.188.150	2g,9	8.150.024.719	Consumer finance
Sewa pembiayaan	-	2g,9	240.041.631	Obligations under finance lease
Jumlah Kewajiban Lancar	393.113.025.248		381.573.678.228	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	18.549.878.000	2h,23	35.686.797.000	Employee benefits liability
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	27.500.000.000	2n,16	47.500.000.000	Bank Loan
Pembiayaan konsumen	4.386.248.755	2g,9	8.570.605.245	Consumer finance
Sewa pembiayaan	-	2g,9	35.796.426	Obligations under finance lease
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	50.436.126.755		91.793.198.671	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	443.549.152.003		473.366.876.899	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				Authorized - 1,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 639.817.902 saham	319.908.951.000	1b,17	319.908.951.000	Issued and fully paid - 639,817,902 shares
Tambahan modal disetor - agio saham	10.260.385.000	1b	10.260.385.000	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan untuk cadangan umum	5.000.000.000		5.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(5.669.600.892)		(17.693.584.260)	Unappropriated
Ekuitas - Bersih	329.499.735.108		317.475.751.740	Shareholders' Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	773.048.887.111		790.842.628.639	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

* Neraca PT Honoris Industry tidak dikonsolidasi pada tahun 2009 (Catatan 3)
Balance sheet of PT Honoris Industry was deconsolidated in 2009 (Note 3)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENJUALAN BERSIH	898.945.672.531	2d,2m,2q, 6,18,21	1.057.356.098.304	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(702.304.037.886)	2d,2m, 6,19,22	(820.554.917.152)	COST OF SALES
LABA KOTOR	196.641.634.645		236.801.181.152	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2h,2k,2m,2q, 6,9,20, 21,22,23		OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	98.240.862.935 82.760.926.172		99.120.693.779 91.528.467.511	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha	181.001.789.107		190.649.161.290	Total Operating Expenses
LABA USAHA	15.639.845.538		46.152.019.862	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba penjualan aset tetap	14.235.935.653	2g,9	2.100.687.797	Gain on sale of property and equipment
Laba penjualan investasi anak perusahaan	18.752.580.777	3	-	Gain on sale of investment in subsidiary
Penghasilan bunga	91.193.036	21	88.237.343	Interest income
Penghasilan sewa	3.185.183.181	2d,6	1.990.411.097	Rental income
Beban bunga	(36.795.248.809)	21	(29.514.477.146)	Interest expense
Laba selisih kurs - bersih	7.905.716.474	2n	2.611.027.812	Gain on foreign exchange - net
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan	(2.746.312.530)	2i,10	(2.746.312.530)	Amortization of excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries
Lain-lain - bersih	2.150.684.888	15,21	(6.234.393.773)	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	6.779.732.670		(31.704.819.400)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	22.419.578.208		14.447.200.462	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2m,2q,15,21		TAX EXPENSE
Tahun berjalan	7.370.182.508		3.716.222.934	Current year
Tangguhan	3.025.412.332		8.671.878.089	Deferred
Jumlah Beban Pajak	10.395.594.840		12.388.101.023	Total Tax Expense
LABA BERSIH	12.023.983.368		2.059.099.439	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	19	2p	3	BASIC NET INCOME PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)					
	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor - Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
Saldo 31 Desember 2007	319.908.951.000	10.260.385.000	5.000.000.000	(19.752.683.699)	315.416.652.301	<i>Balance December 31, 2007</i>
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	2.059.099.439	2.059.099.439	<i>Net Income in 2008</i>
Saldo 31 Desember 2008	319.908.951.000	10.260.385.000	5.000.000.000	(17.693.584.260)	317.475.751.740	<i>Balance December 31, 2008</i>
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	12.023.983.368	12.023.983.368	<i>Net Income in 2009</i>
Saldo 31 Desember 2009	319.908.951.000	10.260.385.000	5.000.000.000	(5.669.600.892)	329.499.735.108	<i>Balance December 31, 2009</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	917.726.180.568		1.069.799.994.277	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran untuk/kepada:				<i>Payments for/to:</i>
Pemasok	(673.783.217.605)		(796.624.536.319)	<i>Suppliers</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(102.554.649.326)		(118.540.665.234)	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Beban usaha	(80.008.895.641)		(44.846.206.522)	<i>Operating expenses</i>
Kas dihasilkan dari operasi	61.379.417.996		109.788.586.202	<i>Cash resulting from operations</i>
Penerimaan dari:				<i>Cash receipts from:</i>
Bunga	91.193.036		88.237.343	<i>Interest</i>
Pembayaran untuk:				<i>Cash payments for:</i>
Bunga	(30.300.256.035)		(27.466.297.679)	<i>Interest</i>
Pajak	(7.056.593.087)		(8.732.175.906)	<i>Taxes</i>
Lain-lain	(96.122.658.482)		(8.842.536.438)	<i>Others</i>
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(72.008.896.572)		64.835.813.522	Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	18.978.071.737	9	3.134.586.415	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(20.895.500.982)	9	(9.492.912.514)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Kenaikan piutang hubungan istimewa	36.940.127.431		(238.974.325)	<i>Increase in due from related parties</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	35.022.698.186		(6.597.300.424)	Net Cash Resulting from (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	206.574.175.596		286.129.804.780	<i>Proceeds from short-term and long-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang	(165.107.317.967)		(347.843.195.190)	<i>Payments of short-term and long-term bank loans</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(67.130.000)		(362.213.726)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(8.781.827.683)		(7.539.110.754)	<i>Payments of obligations under consumer finance</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	32.617.899.946		(69.614.714.890)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(4.368.298.440)		(11.376.201.792)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	14.104.861.929		25.481.063.721	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.736.563.489	4	14.104.861.929	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas				Activities Not Affecting Cash Flows
Perolehan aset melalui:				<i>Acquisitions of properties under:</i>
Pembiayaan konsumen	-	9	13.637.759.162	<i>Consumer finance</i>
Reklasifikasi ke aset tetap dari:				<i>Reclassifications to property, plant and equipment from:</i>
Sewa pembiayaan	270.300.000	9	496.500.000	<i>Finance lease</i>
Aset dalam penyelesaian	15.334.579.573	9	7.952.432.495	<i>Construction in progress</i>
Aset yang disewakan	-	9	244.129.010	<i>Lease property</i>
Uang muka pembelian aset	-	9	75.400.000	<i>Advance for purchase asset</i>
Reklasifikasi ke Aset tak digunakan dalam operasi dari:				<i>Reclassifications to Assets not used in operations from:</i>
Aset tetap	-	9	1.121.280.446	<i>Property, plant and equipment</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Modern Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Mei 1971 berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 47. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/205/2 tanggal 23 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99 tanggal 12 Desember 1972. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta Notaris Wahyu Nurani, S.H., No. 28 tanggal 26 Juni 2008 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-73729.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha di bidang perdagangan dan perindustrian, khususnya di bidang industri *colour processing*, bahan-bahan fotografi, alat-alat percetakan dan perdagangan pada umumnya.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Matraman Raya No. 12, Jakarta dan cabang-cabangnya berlokasi di Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Lampung, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang dan Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1971.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1992, Perusahaan menerbitkan saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*) sejumlah 8.853.980 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama di mana setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham lama dapat membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp8.250.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Modern Internasional Tbk (the "Company") was established on May 12, 1971 based on the Notarial Deed No. 47 of Djojo Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/205/2 dated August 23, 1972, and was published in the State Gazette No. 99 dated December 12, 1972. The Articles of Association has been amended several times, the last amendment was covered by Notarial Deed No. 28 dated June 26, 2008 of Wahyu Nurani, S.H., regarding the amendments of the Company's Articles of Association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-73729.AH.01.02. Year 2008 dated October 15, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading and industry, especially in colour processing industry, photographic materials, printing equipment and general trading.

The Company is domiciled at Jalan Matraman Raya No. 12, Jakarta and its branches are located in Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Lampung, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang and Surabaya.

The Company started its commercial operations in 1971.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1992, the Company had a rights issue which offered to the old shareholders new shares totaling 8,853,980 shares with a par value of Rp1,000 per share wherein an ownership of five (5) old shares was entitled to the purchase of one (1) new share at the price of Rp8,250 per share.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1994, Perusahaan mengkapitalisasi sebagian besar agio saham ke modal saham dengan menerbitkan saham bonus sejumlah 80.030.970 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham atau seluruhnya Rp80.030.970.000, di mana setiap kepemilikan 2 (dua) saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham tanggal 30 Maret 1994 memperoleh 3 (tiga) saham bonus (baru).

Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 1997 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 48 yang telah disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 1998, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

In 1994, the Company capitalized a substantial portion of the additional paid-in capital to capital stock by issuing bonus shares totaling 80,030,970 shares with par value of Rp1,000 per share or a total of Rp80,030,970,000 wherein an ownership of two (2) shares registered in the shareholders' registration as of March 30, 1994 was entitled to three (3) bonus (new) shares.

During the shareholders' extraordinary general meeting held on May 2, 1997 which was covered by Notarial Deed No. 48 mentioned above, the shareholders ratified the change in the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.

As of December 31, 1998, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

c. The Company's and Subsidiaries' Structure

As of December 31, 2009 and 2008, Subsidiaries with percentage of ownership of more than 50% are as follows:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activities	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah aset 31 Desember/ Total Assets December 31,	
					2009	2008
PT Honoris Industry (HI) *	Jakarta dan Ciawi Jakarta and Ciawi	Produsen dan eksportir kamera, radio stereo mobil, motor listrik dan alat musik/ Manufacturer and exporter of cameras, car stereos, electric bike and music equipment	1982	99,99%	-	220.272.702.445
PT Modern Photo Industry (MPI)	Jakarta dan Serang Jakarta and Serang	Produsen film dan kertas foto/ Assembler of photographic film and paper	1979	99,99	121.551.947.797	115.011.379.158
PT Modern Putra Indonesia (MPRI)	Jakarta Jakarta	Perdagangan eceran produk-produk fotografi, elektronik dan telekomunikasi (kartu telepon)/ Retailer of photographic, electronic and telecommunication products (phone card)	1988	99,99	193.298.528.101	142.611.057.143
PT Modern Indolab (MIL)	Jakarta Jakarta	Studio foto dan photobox/ Photo studio and photobox	1990	99,99	7.512.478.533	7.559.848.196

* Telah dijual pada bulan Desember 2009 (Catatan 3)
* Disposed in December 2009 (Note 3)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen) : Achmad Fauzi Hasan
Komisaris : Cuncun Mulyadi Wijaya Wibowo
Komisaris : Chao Shern Yuan

Dewan Direksi

Direktur Utama : Sungkono Honoris
Direktur : Henri Honoris
Direktur : Lim Djwe Khian
Direktur : Donny Sutanto

Komite Audit

Ketua : Achmad Fauzi Hasan
Anggota : Eka Darmawan
Anggota : Izudin

1. GENERAL (continued)

c. The Company's and Subsidiaries' Structure (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2009 and 2008, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lainnya yang diperuntukkan bagi direksi dan komisaris Perusahaan sejumlah Rp5.162.001.000 dan Rp5.848.255.512 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki masing-masing 1.577 dan 2.069 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi dan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*), penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas, dan aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Salaries and allowances incurred for the Company's directors and commissioners totaled Rp5,162,001,000 and Rp5,848,255,512 in 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries have a total of 1,577 and 2,069 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The basis of measurement in the preparation of the consolidated financial statements is the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, investment in shares of stock which is accounted for using the equity method, and certain property, plant and equipment which are carried at revalued amounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sahamnya dimiliki Perusahaan di atas 50% seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1c.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Penyisihan kerugian dan piutang ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan membuat penyisihan kerugian dan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset masing-masing secara individual pada akhir tahun.

d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Saldo hutang dan piutang yang timbul dari transaksi pembelian dan penjualan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing disajikan sebagai Hutang Usaha dan Piutang Usaha pada neraca konsolidasi, sedangkan saldo hutang dan piutang yang timbul dari transaksi dengan pihak hubungan istimewa di luar transaksi pembelian dan penjualan, masing-masing disajikan sebagai Hutang Hubungan Istimewa dan Piutang Hubungan Istimewa pada neraca konsolidasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries in which the Company has an ownership interest of more than 50% as discussed in Note 1c.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Allowance for losses and doubtful accounts

The Company and Subsidiaries provide allowance for losses and doubtful accounts based on a review of the status of the individual asset account at the end of the year.

d. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which are related to them as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The balances of accounts payable and receivable resulting from purchases and sales transactions with related parties are shown as part of Accounts Payable - Trade and Accounts Receivable - Trade in the consolidated balance sheets. On the other hand, the balances of accounts payable and receivable resulting from non-trade transactions with related parties, are shown as Due to Related Parties and Due from Related Parties, respectively, in the consolidated balance sheets.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*) di mana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset tetap

• Pemilikan langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance in determining the cost of inventory and its subsequent recognition as expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas to be used in assigning cost to inventories.

The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect on the Company's consolidated financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, wherein the cost is determined by the moving-average method. Allowance for inventory obsolescence and declining in the value of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Property, plant and equipment

• Direct ownership

Effective January 1, 2008, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

• Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	3 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Inventaris	4 - 5
Alat-alat pengangkutan	4 - 5

Satu Anak Perusahaan menghitung penyusutan atas bangunan dan prasarana dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 (dua puluh) tahun dan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) untuk aset lainnya berdasarkan kategori masing-masing aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property, plant and equipment (continued)

• Direct ownership (continued)

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of income as incurred.

The Company and certain Subsidiaries provide depreciation using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Transportation equipment</i>

A Subsidiary provides depreciation on buildings and improvements using the straight-line method over the estimated useful life of the assets of twenty (20) years and double-declining balance method for other properties based on the respective categories of such assets.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of income in the year the asset is derecognized.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

• Pemilikan langsung (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", jumlah aset yang dapat dipulihkan kembali diestimasi pada saat terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi. Jumlah aset yang dapat dipulihkan kembali diukur dengan nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

• Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Pembiayaan". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property, plant and equipment (continued)

• Direct ownership (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at the acquisition cost and not depreciated. Costs related to the legal, notarial, and other costs of acquisition or renewal of land titles were deferred and are being amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

In accordance with PSAK No. 48 concerning "Impairment in Asset Value", the net recoverable amount of an asset should be estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the consolidated statements of income. The recoverable amount of an asset is measured as the higher of the net selling price or value in use.

• Leases

Effective January 1, 2008, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property, plant and equipment (continued)

• Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as a lessee

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.
- ii) Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai lessor

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property, plant and equipment (continued)

• Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as a lessor

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognise assets held under a finance lease in the consolidated balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment in the finance lease.
- ii) Under an operating lease, the Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

At the application of this revised PSAK, the Company and Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Company and Subsidiaries determined that the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented were evaluated by the Company and Subsidiaries to determine their classification in accordance with this revised PSAK. When they meet the criteria as financing lease, and the Company and Subsidiaries are acting as

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Perusahaan bertindak dan Anak Perusahaan sebagai *lessee*, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak awal periode sajian, terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian tersebut.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

• Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

• Aset tak digunakan dalam operasi

Aset tak digunakan dalam operasi dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan pada saat aset tersebut tidak digunakan dalam operasi.

h. Imbalan kerja

PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan UU No. 13 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property, plant and equipment (continued)

• Leases (continued)

a lessee, the Company and Subsidiaries recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since the beginning of the earliest period presented for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

• Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

• Assets not used in operations

Assets not used in operations are stated at cost less accumulated depreciation when such assets were not used in operations.

h. Employee benefits

The Revised PSAK No. 24, "Employee Benefits" requires the Company and Subsidiaries to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employee benefits based on the Law No.13 is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Imbalan kerja (lanjutan)

diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

i. Selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan

Selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan (disajikan setelah dikurangi selisih lebih aset bersih Anak Perusahaan atas biaya perolehan penyertaan) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Manajemen berpendapat bahwa alasan utama pengamortisasian selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan selama 20 (dua puluh) tahun adalah karena pada umumnya Anak Perusahaan tersebut mempunyai kinerja usaha yang cukup baik dan telah menjalankan usahanya selama 17 (tujuh belas) sampai 29 (dua puluh sembilan) tahun.

j. Beban Tanggungan Hak Atas Tanah

Berdasarkan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan hak atas tanah, meliputi, antara lain, biaya legal, biaya survei area dan pengukuran kembali luas tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Employee benefits (continued)

year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligations or the fair value of the plan assets, if any at that date. The gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected remaining working lives of the employees.

i. Excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries

The excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries (presented after deducting excess of equity in net assets of Subsidiaries over the cost of investments) is being amortized over twenty (20) years using the straight-line method. Management's main reason for amortizing the excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries over twenty (20) years is because the Subsidiaries, in general, have good operational performance and have already operated for seventeen (17) to twenty nine (29) years.

j. Deferred Landrights Acquisition Costs

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs associated with the legal transfer or renewal of land titles, such as, among others, legal fees, area survey and land remeasurement fees, notarial fees, taxes and other expenses, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the related landrights.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset disewakan

Aset disewakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap pemilikan langsung (Catatan 2g).

l. Biaya waralaba awal

Biaya waralaba awal pada Anak Perusahaan (MPRI) ditangguhkan dan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Pendapatan dari penjualan lokal, jasa cuci cetak foto, jasa perbaikan dan perakitan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau pada saat jasa cuci cetak foto, jasa perbaikan dan perakitan telah selesai. Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu kurs tengah uang kertas asing yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah:

	2009	2008	
AS\$	9.400	10.950	US\$
¥	101,7	121,23	¥
SIN\$	6.698,67	7.607	SIN\$
GB£	15.114,36	15.802,51	GB£
€	13.509,73	15.432,40	€

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leased property

Leased property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased property in line with the estimated useful lives of the property, plant and equipment under direct ownership (Note 2g).

l. Initial franchise cost

Initial franchise fee in Subsidiary (MPRI) is deferred and amortized over a period of 20 years using the straight-line method.

m. Revenue and expense recognition

Revenue from export sales is recognized when goods are shipped. Revenues from domestic sales, photo finishing services, repairs and assembling services are recognized when goods are delivered to customers or when the photo finishing services, repairs and assembling services have been completed. Expenses are recognized when these are incurred.

n. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan sebanyak 639.817.902 saham pada masing-masing tahun 2009 dan 2008.

q. Informasi segmen usaha

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment (SKP) is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

p. Basic net income per share

Basic net income per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares issued and fully paid for the year totaling 639,817,902 shares each in 2009 and 2008, respectively.

q. Segment information

Segment information is presented based on the general classification of the Company and Subsidiaries' products (business segment) and marketing location (geographical segment).

Business segment is a distinguishable component based on the Company and Subsidiaries' product or services that are subject to risks and return that are different from those of other business segments.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi segmen usaha (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mensyaratkan manajemen untuk memakai estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

3. PENJUALAN ANAK PERUSAHAAN

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan menjual investasi pada anak perusahaan PT Honoris Industry sebesar 79.999.000 saham (99,99%) pada harga jual sebesar Rp30.000.000.000 kepada PT Buana Graha Utama – pihak ketiga dengan nilai tercatat Rp11.247.419.223 yang menghasilkan laba penjualan sebesar Rp18.752.580.777 dan disajikan sebagai “Laba Penjualan Investasi Anak Perusahaan” pada laporan laba rugi konsolidasi. Transaksi tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Angelique Tedjauwana S.H., No. 03 tanggal 1 Maret 2010, yang telah ditandatangani oleh pihak Perusahaan dan PT Buana Graha Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2009, harga jual sejumlah Rp30.000.000.000 tersebut belum dibayarkan dan disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain” di neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal 22 Maret 2010, tagihan yang telah diterima dari piutang yang belum dibayar adalah sebesar Rp29.561.000.000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment information (continued)

Geographical segment presents the Company's and Subsidiaries' financial information classified according to providing products or services in certain economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

r. Use of estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. DISPOSAL OF SUBSIDIARY

In December 2009, the Company sold its investment in shares of stock of PT Honoris Industry totaling 79,999,000 shares (99.99%) at a selling price of Rp30,000,000,000 to PT Buana Graha Utama - third party with carrying value of Rp11,247,419,223 resulting in gain on sale of Rp18,752,580,777 which is presented as “Gain on Sale of Investment in Subsidiary” in the consolidated statement of income. This transaction has been covered by Notarial Deed No. 03 of Angelique Tedjauwana S.H. dated on March 1, 2010 which was signed by the Company and PT Buana Graha Utama.

As of December 31, 2009, the selling price of Rp30,000,000,000 is not yet paid and presented as “Other Receivables” in the consolidated balance sheet. Up to March 22, 2010, collection received out of the total outstanding receivable amounted to Rp29,561,000,000.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2009	2008
Kas	2.556.509.876	3.848.727.682
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	2.855.729.684	2.138.773.086
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp1.539.107.776 dan AS\$220 pada tahun 2009 dan Rp1.286.559.213 dan AS\$1.075 pada tahun 2008)	1.541.172.937	1.297.851.388
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	992.372.404	1.082.018.159
PT Bank ICBC Indonesia Tbk (Rp445.081.140 dan AS\$23.195 pada tahun 2009)	663.114.046	-
PT Bank DBS Indonesia (Rp195.336.097, AS\$28.975, ¥ 40.816 dan SIN\$572 pada tahun 2009 dan Rp1.470.655.362, AS\$142.298 dan ¥1.127.301 pada tahun 2008)	475.687.463	3.170.137.239
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	385.029.540	641.627.811
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	169.605.363	204.903.822
Lain-lain di bawah Rp100.000.000 (Rp92.873.103 dan AS\$475 pada tahun 2009 dan Rp1.144.383.707, AS\$ 38.463, ¥1.280.737 dan SIN\$613 pada tahun 2008)	97.342.176	1.720.822.742
Jumlah kas dan bank	9.736.563.489	14.104.861.929

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

	2009	2008
Cash on hand		
Cash in banks		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp1,539,107,776 and US\$220 in 2009 and Rp1,286,559,213 and US\$1,075 in 2008)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank ICBC Tbk (Rp445,081,140 and US\$ 23,195 in 2009)		
PT Bank DBS Indonesia (Rp195,336,097, US\$28,975, ¥40,816 and SIN\$572 in 2009 and Rp1,470,655,362, US\$142,298 and ¥1,127,301 in 2008)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Others below Rp100,000,000 (Rp92,873,103 and US\$475 in 2009 and Rp1,144,383,707, US\$38,463, ¥1,280,737 and SIN\$613 in 2008)		
Total cash on hand and in banks		

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa serta jasa perbaikan dan perakitan kepada:

	2009	2008
Pihak ketiga		
Produk industrial	55.725.682.062	46.298.176.085
Produk fotografi	37.468.540.958	63.823.102.797
Produk telekomunikasi	11.584.213.422	501.756.595
Produk mesin foto copy	10.638.697.659	6.556.204.719
Produk elektronik dan magnetik	6.569.687.123	16.307.133.700
Produk peralatan musik	111.947.252	10.554.322.703
Lain-lain	763.048.042	3.472.472.131
Jumlah pihak ketiga	122.861.816.518	147.513.168.730
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.945.524.435)	(7.816.368.609)
Piutang usaha - bersih	120.916.292.083	139.696.800.121

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

This account represents receivables arising from sale of merchandise and services, repairs and assembling services to:

	2009	2008
Third parties		
Industrial products		
Photographic products		
Telecommunication products		
Photocopying machine products		
Electronic and magnetic products		
Music equipment products		
others		
Total third parties		
Less allowance for doubtful accounts		
Trade receivables - net		

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Termasuk dalam piutang usaha di atas adalah piutang dalam mata uang asing sebesar AS\$1.976.236 dan ¥61.197.766 pada tahun 2009 dan AS\$2.366.561 dan ¥101.630.759 pada tahun 2008.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
1 - 30 hari	56.298.898.192	51.365.955.733	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.932.927.415	26.856.649.715	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.036.044.121	5.476.668.984	61 - 90 days
91 - 120 hari	7.989.203.155	8.765.037.159	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	22.604.743.635	55.048.857.139	more than 120 days
Jumlah	122.861.816.518	147.513.168.730	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.945.524.435)	(7.816.368.609)	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	120.916.292.083	139.696.800.121	Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	7.816.368.609	7.722.866.468	Beginning balance
Pengurangan penyisihan atas anak perusahaan yang dijual	(6.897.959.215)	-	Deduction of allowance for disposed subsidiary
Penyisihan selama tahun berjalan	1.458.707.156	308.299.625	Provision during the year
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	(431.592.115)	(214.797.484)	Receivables written-off during the year
Saldo akhir	1.945.524.435	7.816.368.609	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik dua Anak Perusahaan (HI dan MPRI) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari berbagai kreditor (Catatan 13 dan 16).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Included in the above trade receivables are receivables in foreign currencies amounting to US\$1,976,236 and ¥61,197,766 in 2009 and US\$2,366,561 and ¥101,630,759 in 2008.

The aging schedule of trade receivables is as follows:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Two Subsidiaries' (HI and MPRI) trade receivables are pledged as collateral to the credit facilities obtained from various creditors (Notes 13 and 16).

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

- a. Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian berdasarkan pada tingkat harga yang disepakati. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp211.069.163 dan Rp627.916.076 atau 0,02% dan 0,06% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008. Saldo piutang dari transaksi penjualan tersebut berjumlah Rp6.526.964.287 dan Rp3.113.472.627 atau 0,84% dan 0,40% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang disajikan dalam akun "Piutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 6). Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp1.410.997.126 dan Rp7.111.760.247 atau 0,25% dan 0,93% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008. Saldo hutang dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp2.764.140.129 dan Rp26.311.080.936 atau 0,12% dan 3,35% dari jumlah kewajiban masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 14).
- b. Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan berjumlah Rp71.183.098 dan Rp292.483.520 atau 0,01% dan 0,04% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Pinjaman ini disajikan dalam akun "Pinjaman Direksi dan Karyawan" pada neraca konsolidasi.

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

- a. *The Company and Subsidiaries in their regular conduct of business are engaged in transactions with related parties principally consisting of sales and purchases which are made at agreed prices. Sales to these related parties amounted to Rp211,069,163 and Rp627,916,076 or 0.02% and 0.06%, respectively, of total net sales in 2009 and 2008, respectively. The trade accounts receivable from related parties amounting to Rp6,526,964,287 and Rp3,113,472,627 or representing 0.84% and 0.40%, respectively, of total assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are shown as part of "Due from Related Parties" in the consolidated balance sheets (Note 6). Purchases from these related parties amounted to Rp1,410,997,126 and Rp7,111,760,247 or 0.25% and 0.93%, respectively, of total purchases in 2009 and 2008, respectively. The accounts payable to related parties amounting to Rp2,764,140,129 and Rp26,311,080,936 or representing 0.12% and 3.35% of total liabilities as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are shown as "Accounts Payable Trade - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Note 14).*
- b. *The Company and Subsidiaries have granted non-interest bearing loans to directors and employees, which are repayable through monthly salary deductions amounting to Rp71,183,098 and Rp292,483,520 or representing 0.01% and 0.04%, of total assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively. These loans are shown as "Loans to Officers and Employees" in the consolidated balance sheets.*

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- c. Satu Anak Perusahaan (MPI) menyewakan tanah, bangunan dan prasarana, serta inventaris, yang disajikan dalam akun "Aset Disewakan" pada neraca konsolidasi, kepada PT Hasta Prima Industry, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 11). Penghasilan sewa yang diperoleh tersebut berjumlah Rp34.500.000 atau 0,51% dan 0,11% dari jumlah pendapatan (beban) lain-lain masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Penghasilan Sewa" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Sifat hubungan dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan/ <i>Relationship with the Company and/or Subsidiaries</i>
(i)	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Company's stockholder</i>
(ii)	Memiliki sebagian direksi dan komisaris yang sama dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan/ <i>Partly under the same directors and commissioners with the Company and/or Subsidiaries</i>
(iii)	Seluruh atau sebagian sahamnya dimiliki oleh PT Inti PutraModern, pemegang saham utama Perusahaan/ <i>All or a portion of the shares are owned by PT Inti PutraModern, the Company's main shareholder</i>

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah di atas Rp1 miliar adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pembelian barang dagangan dan bahan pembantu: PT Fajarina Unggul Industry	1.410.997.126	2.334.673.797
Jumlah	1.410.997.126	2.334.673.797

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. A Subsidiary (MPI) rents land, building and improvements, furniture and fixtures, which are disclosed as "Leased Property" in the consolidated balance sheets, to PT Hasta Prima Industry, related party (Note 11). The rent income earned, amounting to Rp34,500,000 or 0.51% and 0.11% of total other income (charges) in 2009 and 2008, respectively, are shown as part of "Other Income (Charges) - Rental Income" in the consolidated statements of income.

The nature of relationships with related parties is as follows:

	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>
(i)	PT Inti PutraModern/ <i>PT Inti PutraModern</i>
(ii)	PT Hasta Prima Industry dan PT Linda Utomo Perkasa/ <i>PT Hasta Prima Industry dan PT Linda Utomo Perkasa</i>
(iii)	PT Fajarina Unggul Industry dan PT Modernland Realty Tbk/ <i>PT Fajarina Unggul Industry and PT Modernland Realty Tbk</i>

Transactions with related parties involving amounts of more than Rp1 billion are summarized as follows:

*Purchases of merchandise and supplies:
PT Fajarina Unggul Industry*

Total

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Aset lancar			Current assets
PT Hasta Prima Industry	6.276.539.996	2.986.162.638	PT Hasta Prima Industry
PT Fajarina Unggul Industry	246.690.000	112.726.604	PT Fajarina Unggul Industry
Lain-lain	3.734.291	14.583.385	Others
Jumlah	6.526.964.287	3.113.472.627	Total
Persentase dari jumlah aset	0,84%	0,40%	Percentage to total assets

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang yang timbul dari transaksi sewa dan pembayaran biaya-biaya tertentu dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

The balances of accounts with related parties resulting from non-trade transactions are shown below:

The due from related parties represent receivables for rent transactions and payments of certain expenses of related parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada akhir tahun, penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan karena manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang hubungan istimewa dapat ditagih.

Based on the review of the status of the individual due from related parties accounts at the end of the year, no allowance for doubtful accounts is provided since the Company's and Subsidiaries' management believe that all receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan Anak Perusahaan (HI), transaksi pengembalian barang dagangan dari pihak hubungan istimewa dan transaksi lainnya.

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents the receivable arising from disposal of Subsidiary (HI), goods return from a related party and other transactions.

	2009	2008	
Penjualan Anak Perusahaan			Disposal of Subsidiary
PT Buana Graha Utama (Catatan 3)	30.000.000.000	-	PT Buana Graha Utama (Note 3)
PT Multi Indo Citra	1.532.508.912	-	PT Multi Indo Citra
PT Feng San	-	1.166.398.490	PT Feng San
PT Hasta Prima Industry	-	6.230.522.855	PT Hasta Prima Industry
PT Surya Gemilang Photo	-	651.750.874	PT Surya Gemilang Photo
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	1.182.087.661	22.123.333.264	Others (below Rp500,000,000)
Jumlah	32.714.596.573	30.172.005.483	Total

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008
Produk fotografi	79.486.222.351	104.995.306.300
Produk industrial	19.545.948.306	39.964.286.022
Produk telekomunikasi (kartu telepon)	16.962.143.439	11.234.439.775
Mesin fotocopy	11.865.208.732	11.165.752.657
Produk elektronik dan magnetik	7.268.743.143	37.465.014.254
Suku cadang untuk reparasi	1.071.366.902	696.502.298
Produk E-Moto (motor elektrik)	273.942.649	11.620.098.080
Produk peralatan musik	134.563.466	22.978.400.045
Bahan pembungkus	1.689.708.445	1.703.609.522
Lain-lain	5.055.152.845	3.407.808.234
Sub-jumlah	143.353.000.278	245.231.217.187
Persediaan dalam perjalanan	26.521.375.945	17.123.587.911
Jumlah persediaan	169.874.376.223	262.354.805.098
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(232.577.818)	(1.185.453.179)
Persediaan - bersih	169.641.798.405	261.169.351.919

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan satu Anak Perusahaan (MPI) memiliki uang muka pembelian persediaan masing-masing sebesar Rp91.370.751.625 dan Rp5.199.560.064 yang dicatat sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka" dalam neraca konsolidasi.

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal	1.185.453.179	1.608.940.130
Penghapusan selama tahun berjalan	(952.875.361)	(423.486.951)
Saldo akhir	232.577.818	1.185.453.179

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Persediaan milik Perusahaan dan dua Anak Perusahaan (HI dan MPRI) masing-masing digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari berbagai kreditur (Catatan 13 dan 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp105.660.000.000 dimana Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2009	2008
Photographic products	104.995.306.300	104.995.306.300
Industrial products	39.964.286.022	39.964.286.022
Telecommunication products (phone card)	11.234.439.775	11.234.439.775
Photocopy machines	11.165.752.657	11.165.752.657
Electronic and magnetic products	37.465.014.254	37.465.014.254
Spareparts for reparation	696.502.298	696.502.298
E-Moto products (electric bike)	11.620.098.080	11.620.098.080
Music equipment products	22.978.400.045	22.978.400.045
Packaging materials	1.703.609.522	1.703.609.522
Others	3.407.808.234	3.407.808.234
Sub-total	245.231.217.187	245.231.217.187
Inventories in transit	17.123.587.911	17.123.587.911
Total inventories	262.354.805.098	262.354.805.098
Less allowance for inventory obsolescence	(1.185.453.179)	(1.185.453.179)
Inventories - net	261.169.351.919	261.169.351.919

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and a Subsidiary (MPI) have advances for purchase of inventory amounting to Rp91,370,751,625 and Rp5,199,560,064, respectively, and presented as part of "Prepaid Expenses and Advance Payments" in the consolidated balance sheets.

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2009	2008
Beginning balance	1.185.453.179	1.608.940.130
Write-off during the year	(952.875.361)	(423.486.951)
Ending balance	232.577.818	1.185.453.179

Based on the review of the status of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses on inventory obsolescence.

The Company's and two Subsidiaries' (HI and MPRI) inventories are used as collateral to the credit facilities obtained from various creditors (Notes 13 and 16).

The inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under blanket policies amounting to Rp105,660,000,000 which in management's opinions is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Pengurangan Saldo Awal Anak Perusahaan/ Deduction of Subsidiary's Beginning Balance s	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
2009						2009
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	23.622.171.843	(6.099.189.086)	4.269.738.000	(3.576.238.011)	18.216.482.746	Land
Bangunan dan prasarana	87.340.692.742	(27.693.307.679)	530.262.000	(6.680.785.792)	53.496.861.271	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	371.126.034.142	(179.894.883.996)	1.205.279.108	(1.190.819.580)	191.245.609.674	Machinery and equipment
Inventaris	275.284.901.264	(13.200.022.949)	17.042.487.646	(11.208.904.841)	267.918.461.120	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	29.330.403.791	(3.336.222.659)	270.300.000	(4.605.172.782)	21.659.308.350	Transportation equipment
Jumlah	786.704.203.782	(230.223.626.369)	23.318.066.754	(27.261.921.006)	552.536.723.161	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction In Progress</u>
Bangunan dan prasarana						Buildings and improvements
Inventaris	7.952.432.495	-	15.334.579.573	(7.952.432.495)	15.334.579.573	Furniture and fixtures
Sewa Pembiayaan						Finance leases
Alat-alat pengangkutan	974.600.000	(704.300.000)	-	(270.300.000)	-	Transportation equipment
Jumlah Nilai Tercatat	795.631.236.277	(230.927.926.369)	38.652.646.327	(35.484.653.501)	567.871.302.734	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	51.849.617.920	(16.249.086.183)	2.113.913.368	(2.771.232.387)	34.943.212.718	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	318.357.397.846	(164.946.109.998)	8.960.367.606	(1.587.836.430)	160.783.819.024	Machinery and equipment
Inventaris	210.013.132.613	(12.614.132.463)	18.078.717.352	(6.029.807.908)	209.447.909.594	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	26.699.836.227	(2.142.866.505)	520.378.243	(3.923.521.864)	21.153.826.101	Transportation equipment
Jumlah	606.919.984.606	(195.952.195.149)	29.673.376.569	(14.312.398.589)	426.328.767.437	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	369.009.000	(222.596.483)	67.574.984	(213.987.501)	-	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	607.288.993.606	(196.174.791.632)	29.740.951.553	(14.526.386.090)	426.328.767.437	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	188.342.242.671				141.542.535.297	Carrying Value
	Saldo Awal/ Beginning Balances		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
2008						2008
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.387.171.843	-	-	(765.000.000)	23.622.171.843	Land
Bangunan dan prasarana	88.355.282.747	67.637.409	-	(1.082.227.415)	87.340.692.741	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	378.737.525.428	4.547.399.382	-	(12.158.890.668)	371.126.034.142	Machinery and equipment
Inventaris	260.399.950.902	17.522.342.686	-	(2.637.392.324)	275.284.901.264	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	37.132.222.142	1.809.321.211	-	(9.611.139.562)	29.330.403.791	Transportation equipment
Jumlah	789.012.153.062	23.946.700.688	-	(26.254.649.969)	786.704.203.781	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction In Progress</u>
Bangunan dan prasarana	35.000.000	-	-	(35.000.000)	-	Buildings and improvements
Inventaris	-	7.952.432.495	-	-	7.952.432.495	Furniture and fixtures
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	1.335.600.000	-	-	(361.000.000)	974.600.000	Transportation equipment
Jumlah Nilai Tercatat	790.382.753.062	31.899.133.183	-	(26.650.649.969)	795.631.236.276	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	49.421.486.323	3.449.847.240	-	(1.021.715.643)	51.849.617.920	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	308.299.472.280	19.914.569.583	-	(9.856.644.015)	318.357.397.848	Machinery and equipment
Inventaris	189.302.023.793	35.296.445.534	-	(14.585.336.714)	210.013.132.613	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	33.015.991.061	2.575.009.518	-	(8.891.164.353)	26.699.836.226	Transportation equipment
Jumlah	580.038.973.457	61.235.871.875	-	(34.354.860.725)	606.919.984.607	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	393.719.836	287.665.508	-	(312.376.344)	369.009.000	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	580.432.693.293	61.523.537.383	-	(34.667.237.069)	607.288.993.607	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	209.950.059.769				188.342.242.669	Carrying Value

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

	2009	2008
Pembelian	20.895.500.982	9.492.912.516
Pembelian dari HI	1.513.066.097	-
Perolehan aset melalui:		
Pembiayaan konsumen	-	13.637.759.162
Realisasi intercompany profit atas penjualan aset tetap Anak Perusahaan	639.199.675	-
Penambahan/reklasifikasi dari:		
Aset dalam penyelesaian	15.334.579.573	7.952.432.495
Aset sewa pembiayaan	270.300.000	496.500.000
Aset yang disewakan	-	244.129.010
Uang muka pembelian aset	-	75.400.000
Jumlah	38.652.646.327	31.899.133.183

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Additions to property, plant and equipment consist of:

Purchases
Purchases from HI
Additional properties from:
Consumer finance
Realization of intercompany profit of disposal property, plant and equipment of subsidiary
Addition/reclassifications from:
Construction in progress
Assets under finance lease
Lease property
Advance for purchase of assets

Total

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan aset tetap sebagai berikut:

The deductions from property, plant and equipment include the sale of the following:

	2009			
	Harga Jual Bersih/ Net Selling Price	Nilai Buku/ Book Value	Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap/ Gain (Loss) on Sale of Property, Plant and Equipment	
Tanah, bangunan dan prasarana	15.436.670.545	7.509.157.012	7.927.513.533	Land, building and improvements
Mesin dan peralatan	69.638.041	32.903.029	36.735.012	Machinery and equipment
Inventaris	7.105.358	-	7.105.358	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	1.389.270.520	111.448.959	1.277.821.561	Transportation equipment
Porsi PT Honoris Industry	6.980.199.988	1.993.439.799	4.986.760.189	PT Honoris Industry's portion
Jumlah	23.882.884.452	9.646.948.799	14.235.935.653	Total

	2008			
	Harga Jual Bersih/ Net Selling Price	Nilai Buku/ Book Value	Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap/ Gain (Loss) on Sale of Property, Plant and Equipment	
Tanah, bangunan dan prasarana	372.727.273	81.078.468	291.648.805	Land, building and improvements
Mesin dan peralatan	422.451.956	308.600.796	113.851.160	Machinery and equipment
Inventaris	946.084.406	158.286.775	787.797.631	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	1.393.322.780	485.932.579	907.390.201	Transportation equipment
Jumlah	3.134.586.415	1.033.898.618	2.100.687.797	Total

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009
Beban pabrikasi	18.203.421.755
Beban usaha (Catatan 20)	21.152.109.312
Jumlah	39.355.531.067

Tanah atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 29 Desember 2029 dan manajemen berpendapat hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tanah, bangunan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan tiga Anak Perusahaan (HI, MPI dan MPRI) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari berbagai kreditur (Catatan 13 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap dan aset disewakan (Catatan 11), kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp233.136.416.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2008, HI mereklasifikasi mesin ke aset tidak digunakan dalam operasi dengan nilai buku sejumlah Rp1.121.280.446 karena aset tersebut tidak digunakan dalam operasi.

Dua Anak Perusahaan (HI dan MPI) mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk alat-alat pengangkutan dengan berbagai jangka waktu yang akan berakhir pada berbagai tanggal di tahun 2009 sampai dengan 2010. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Tahun</u>		
2009	-	280.515.200
2010	-	37.044.400
Jumlah	-	317.559.600
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	-	(41.721.543)
Hutang sewa pembiayaan	-	275.838.057
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(240.041.631)
Bagian jangka panjang	-	35.796.426

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment charged to operations is as follows:

	2009	
	23.459.243.661	<i>Factory overhead</i>
	21.705.769.324	<i>Operating expenses (Note 20)</i>
Jumlah	45.165.012.985	Total

Land under the name of the Company and Subsidiaries consist of Right to Use (Hak Guna Bangunan) and will expire on various dates up to December 29, 2029 and, in management's opinion, can be renewed at the expiry dates.

Land, buildings, and certain property, plant and equipment owned by the Company and three Subsidiaries (HI, MPI and MPRI) are used as collateral to the credit facilities obtained from various creditors (Notes 13 and 16).

As of December 31, 2009, property, plant and equipment and leased property (Note 11), except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp233,136,416,000, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

In 2008, HI reclassified its machinery to assets not used in operations with net book value totaling Rp1,121,280,446 since these are not used in operations.

Two Subsidiaries (HI and MPI) have lease commitments covering certain transportation equipment with several lease terms and expiring on different dates in 2009 up to 2010. The future minimum lease payments required under the lease agreements are as follows:

	Years
	<i>2009</i>
	<i>2010</i>
	Total
	<i>Less amount applicable to interest</i>
	<i>Obligations under finance lease</i>
	<i>Less current maturities</i>
	Long-term portion

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan MPRI mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen atas inventaris dan alat-alat pengangkutan. Kewajiban tersebut dijamin dengan alat-alat pengangkutan yang dibiayai. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan Perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
<u>Tahun</u>			<u>Years</u>
2009	-	10.600.897.690	2009
2010	8.445.812.055	6.874.481.306	2010
2011	4.168.272.800	3.082.480.599	2011
2012	750.777.300	-	2012
Jumlah	13.364.862.155	20.557.859.595	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(2.060.425.250)	(3.837.229.631)	Less amount applicable to interest
Hutang pembiayaan konsumen	11.304.436.905	16.720.629.964	Obligations under consumer finance
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.918.188.150)	(8.150.024.719)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	4.386.248.755	8.570.605.245	Long-term portion

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company and MPRI have consumer financing agreements for the acquisition of furniture and fixture and transportation equipment. The liability is collateralized by the transportation equipment being financed. The schedule of payments under the agreement is as follows:

10. SELISIH LEBIH BIAYA PEROLEHAN PENYERTAAN ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan terdiri dari:

	2009	2008	
Harga perolehan	51.012.216.443	51.012.216.443	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	41.788.304.228	39.041.991.698	Beginning balance
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan	2.746.312.530	2.746.312.530	Amortization of excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries
Goodwill yang belum diamortisasi (Catatan 3)	3.317.679.023	-	Unamortized goodwill (Notes 3)
Saldo akhir	47.852.295.781	41.788.304.228	Ending balance
Nilai tercatat	3.159.920.662	9.223.912.215	Carrying value

10. EXCESS OF COST OF INVESTMENTS OVER THE EQUITY IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries consist of:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET DISEWAKAN

Aset disewakan terdiri dari:

		2009			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balances		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	176.269.500	-	176.269.500		Land
Bangunan dan prasarana	1.990.522.506	-	1.990.522.506		Buildings and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	2.166.792.006	-	2.166.792.006		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	1.967.952.303	16.445.308	1.984.397.611		Buildings and improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.967.952.303	16.445.308	1.984.397.611		Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	198.839.703		182.394.395		Carrying Value
2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balances		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	176.269.500	-	176.269.500		Land
Bangunan dan prasarana	1.990.522.506	-	1.990.522.506		Buildings and improvements
Inventaris	244.129.010	(244.129.010)	-		Furniture and fixtures
Jumlah Biaya Perolehan	2.410.921.016	(244.129.010)	2.166.792.006		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	1.882.023.249	85.929.054	1.967.952.303		Buildings and improvements
Inventaris	244.129.010	(244.129.010)	-		Furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.126.152.259	(158.199.956)	1.967.952.303		Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	284.768.757		198.839.703		Carrying Value

Beban penyusutan aktiva disewakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp16.445.308 dan Rp34.143.961.

Tanah yang disewakan atas nama satu Anak Perusahaan (MPI) merupakan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2025 dan manajemen berpendapat hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

For the years ended December 31, 2009 and 2008, depreciation on leased property charged to operations amounted to Rp16,445,308 and Rp34,143,961, respectively.

The title on the leased land which is under the name of a Subsidiary (MPI) represents Right to Use (Hak Guna Bangunan) and will expire on November 21, 2025 and, in management's opinion, can be renewed at the expiry date.

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2009	2008	
Uang muka ke PT Kartika Naya	24.539.520.825	24.700.758.423	Advance to PT Kartika Naya
Uang muka ke PT Prima Logistik Distribusi Utama	16.342.534.775	16.371.355.335	Advance to PT Prima Logistik Distribusi Utama
Piutang dari PT Honoris Industry	50.503.080.403	-	Receivables from PT Honoris Industry
Piutang dari First Modern, Ltd.	3.123.648.952	-	Receivables from First Modern, Ltd.
Lain-lain	1.547.020.448	2.904.563.038	Others
Jumlah	96.055.805.403	43.976.676.796	Total

12. OTHER ASSETS

Other Assets consist of:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Hutang bank jangka pendek merupakan pinjaman dari:

	2009
PT Bank ICBC Indonesia	76.891.400.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	63.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	40.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah	189.891.400.000

PT Bank ICBC Indonesia

Pinjaman Tetap on Demand (PTD I)

Pada tanggal 8 April 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan ICBC dengan fasilitas Pinjaman Tetap on Demand (PTD I) dan *Line Letter of Credit (sight L/C)* dan plafond sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu pembayaran satu tahun (dua belas bulan) yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 16,5% per tahun, biaya provisi sebesar 1% per tahun, biaya administrasi Rp3.000.000 dan *Opening Sight Letter of Credit* sebesar 0,25% dari nominal *Letter of Credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo hutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp24.969.000.000.

PTD II

Pada tanggal 10 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan ICBC dengan fasilitas Pinjaman Tetap on Demand (PTD II) dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu pembayaran satu tahun (dua belas bulan) yang digunakan untuk tujuan modal kerja Perusahaan tanah berlokasi di Jakarta yang dimiliki Perusahaan dan dijamin dengan jaminan pribadi dari Direktur Utama Perusahaan, Sungkono Honoris.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo hutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp20.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	2009	
	-	PT Bank ICBC Indonesia
	10.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	55.000.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	54.870.684.244	PT Bank DBS Indonesia
	13.752.538.304	PT Bank Mega Tbk
	9.329.061.853	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	142.952.284.401	Total

PT Bank ICBC Indonesia

Fixed on Loan Demand (PTD I)

On April 8, 2009, the Company entered into a loan agreement with ICBC for fixed loan on demand (PTD I) and *Line Letter of Credit (Sight L/C)* with maximum amount of Rp20,000,000,000 and with repayment term of one year (twelve months) which will be used as Company's working capital. The annual interest rates is 16.5% per annum, provision fee of 1% per annum, administration fee amount of Rp3,000,000 from the credit limit, and *Opening Sight Letter of Credit* amount of 0.25% from nominal *Letter of Credit*.

As of December 31, 2009, the outstanding balance under this facility amounted to Rp24,969,000,000.

PTD II

On June 10, 2009, the Company entered into a loan agreement with ICBC for fixed loan on demand (PTD II) with maximum amount of Rp25,000,000,000 and with repayment term of one year (twelve months) which will be used as Company's working capital. The credit agreement shall be effective for (one) year since June 15, 2009 until June 15, 2010, and can be extended upon written request of the Company under the approval and terms specified by the Bank. The annual interest rates is 15.5% per annum, commission fee of 1% per annum, administration fee 1% from the credit limit. This loan is secured by some parcels of land owned by the Company and some related parties located in Jakarta, corporate guarantee from the Company and personal guarantee of President Director of the Company, Sungkono Honoris.

As of December 31, 2009, the outstanding balance under this facility amounted to Rp20,000,000,000.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

PTD III

Pada tanggal 10 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan ICBC dengan fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* (PTD III) dengan plafond sebesar USD2.500.000 dengan jangka waktu pembayaran satu tahun (dua belas bulan) yang digunakan untuk tujuan modal kerja Perusahaan dimulai sejak tanggal 15 Juni 2009 sampai dengan tanggal 15 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan berlaku. Fasilitas ini bisa digunakan untuk pembukaan *Sight Letter of Credit* dan fasilitas yang lama akan diblokir apabila digunakan untuk pembukaan *Sight Letter of Credit*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7% per tahun, biaya komisi sebesar 1% per tahun dari plafond kredit. Biaya penerbitan 0,125% dari setiap *Sight Letter of Credit*. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah berlokasi di Jakarta yang dimiliki Perusahaan dan dijamin dengan jaminan pribadi dari Direktur Utama Perusahaan, Sungkono Honoris.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo hutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp23.067.600.000.

PTD IV

Pada tanggal 17 September 2009, Perusahaan memperoleh Pinjaman Tetap *on Demand* (PTD IV) dari ICBC yang dapat dikonversikan menjadi fasilitas *Letter of Credit Line* dengan plafond sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu pembayaran satu tahun (dua belas bulan). Suku bunga tahunan sebesar 6% per annum, biaya pembukaan *Letter of Credit* 0,175% per tiga bulan, dan biaya provisi sebesar 1% per annum dari total fasilitas.

Pada tanggal 6 Oktober 2009, Perusahaan melakukan konversi pinjaman tersebut menjadi *Letter of Credit* dengan plafond sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu pembayaran satu tahun (dua belas bulan) dan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2010. Biaya penerbitan *Letter of Credit* 0,175% dan biaya administrasi sebesar Rp3.000.000. Suku bunga tahunan sebesar 15,5% per tahun, biaya provisi sebesar 1% per tahun, biaya administrasi Rp3.000.000 dari plafond kredit. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah berlokasi di Jakarta yang dimiliki Perusahaan dan dijamin dengan jaminan pribadi dari Direktur Utama Perusahaan, Sungkono Honoris.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

PTD III

On June 10, 2009, the Company entered into a loan agreement with ICBC for fixed loan on demand (PTD III) and Line Letter of Credit (Sight L/C) with maximum amount of USD2,500,000, with repayment term of one year (twelve months) which will be used as Company's working capital. This facility can also be used for the opening of Sight Letter of Credit (L/C) facility and the PTD will be blocked when used for the opening of sight L/C. The credit agreement shall be effective for (one) year since June 15, 2009 until June 15, 2010, and can be extended upon written request of the Company under the approval and terms specified by the Bank. The annual interest of the Bank is 7% per annum, commission fee of 1% per annum from the credit limit. The Company shall be charged with Issuance Fee on amount 0.125% of each of Sight Letter of Credit that issued. This loan is secured by some parcels of land owned by MI and some related parties located in Jakarta, corporate guarantee from the Company and personal guarantee of President Director of the Company, Sungkono Honoris.

As of December 31, 2009, the outstanding balance under this facility amounted to Rp23,067,600,000.

PTD IV

On September 17, 2009, the Company obtained a fixed loan on demand (PTD IV) facility from ICBC which can be converted into Letter of Credit Line with maximum amount of USD1,000,000 with repayment term of one year (twelve months). The annual interest rates is 6% per annum, opening fee amount of 0.175% per-quarter, provision fee amount of 1% fixed from total facility.

On October 6, 2009, the Company converted the facility into Letter of Credit with maximum amount of USD1,000,000, with repayment term of one year (twelve months) and will mature on October 6, 2010. Issuance fee of Letter of Credit 0.175% and administration fee Rp3,000,000. The annual interest rates is 15.5% per annum, provision fee 1% per annum, administration fee amount of Rp3,000,000 from the credit limit. This loan is secured by some parcels of land owned by Company and some related parties located in Jakarta, corporate guarantee from the Company and personal guarantee of President Director of the Company, Sungkono Honoris.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

PTD IV (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo hutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp8.854.800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sebagaimana disyaratkan oleh ICBC.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 19 Maret 2009, anak perusahaan yaitu MPRI dan MPI memperoleh fasilitas kredit berulang (*revolving credit facility*) dari Bank Mayapada, Jakarta dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai investasi dan tambahan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Henri Honoris sebesar Rp4.875.000.000 dan Sungkono Honoris sebesar Rp10.900.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Maret 2010 dan sedang dalam proses perpanjangan dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16%.

Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 15% sampai dengan 23% pada tahun 2008. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga tanggal 31 Maret 2009. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berlokasi di Banten. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Oktober 2009.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 116 dan 117 tanggal 10 Oktober 2007, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

PTD IV (continued)

As of December 31, 2009, the balance outstanding under this facility amounted to Rp8,854,800,000.

As of December 31, 2009, the Company has complied with all important loan covenants required by ICBC.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On March 19, 2009, the subsidiary companies, MPRI and MPI obtained a promissory notes revolving facility from Bank Mayapada, Jakarta with a maximum amount of Rp50,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively. The loan proceeds are used as additional investment and working capital. These facilities are secured by a personal guarantee of Henri Honoris and Sungkono Honoris for a maximum amount of Rp4,875,000,000 and Rp10,900,000,000, respectively. These facilities are valid until March 19, 2010 and in process of being extended with interest base rate at 16% per year.

In 2006, the Company obtained Fixed Loan Facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears annual interest at rates ranging from 15% to 23% in 2008. The loan agreement has been extended to March 31, 2009. This loan is collateralized by a related party's land and building located in Banten. The loan was fully paid in October 2009.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Based on the Credit Agreement No.116 and 117 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated October 10, 2007, the Company obtained loan facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, which consisted of:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

- a. Fasilitas Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.
- b. Fasilitas Pinjaman Tetap (*Fixed Loan*) sebesar Rp60.000.000.000 untuk kebutuhan investasi dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan, termasuk waktu tenggang (*grace period*) selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut. Hutang ini disajikan dalam "Hutang Bank Jangka Panjang" dalam neraca konsolidasi (Catatan 16).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit, jangka waktu berlakunya fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp40.000.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Oktober 2010.

Pinjaman-pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 15,50% sampai dengan 18,50% pada tahun 2009 dan antara 14,00% sampai dengan 18,50% pada tahun 2008 dan dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan pabrik, yang terletak di Jalan Rungkut Industri Raya No. 21, Surabaya.
- Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Jalan Raya Sukabumi Km. 2, Telukpinang, Ciawi, Bogor.
- Pemberian Jaminan Pribadi (*Personal Guarante*) atas nama Sungkono Honoris.

Tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Menerima fasilitas kredit dari bank lain
- Mengikatkan diri sebagai penjamin
- Membuka usaha selain yang sudah ada
- Membubarkan Perusahaan
- Mengeluarkan saham-saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo fasilitas Pinjaman Berulang adalah masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan saldo fasilitas Pinjaman Tetap adalah masing-masing sebesar Rp42.500.000.000 dan Rp57.500.000.000 (Catatan 16).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

- a. *Revolving Loan facility with a maximum amount of Rp40,000,000,000 for working capital, with a period of twelve (12) months after the agreement was signed.*
- b. *Fixed Loan facility amounting to Rp60,000,000,000 for investment purposes with a period of sixty (60) months including grace period of twelve (12) months after the agreement was signed. This loan is presented in "Long-Term Loans" in the consolidated balance sheet (Note 16).*

Based on the Credit Amendment Agreement, the term of Revolving Loan facility amounting to Rp40,000,000,000 has been extended up to October 10, 2010.

These loans bear annual interest at rates ranging from 15.50% up to 18.50% in 2009 and from 14.00% up to 18.50% in 2008 and are cross collateralized by:

- *Land and factory building located in Jalan Rungkut Industri Raya No. 21, Surabaya.*
- *Land and factory building located in Jalan Raya Sukabumi Km. 2, Telukpinang, Ciawi, Bogor.*
- *Personal Guarantee from Sungkono Honoris.*

Without the written permission of the bank, the Company cannot, among others:

- *Obtain credit facility from other banks*
- *Give any guarantees*
- *Enter into new business*
- *Liquidate the Company*
- *Issue new shares.*

As of December 31, 2009 and 2008, the balance of the Revolving Loan facility amounted to Rp40,000,000,000 and the Fixed Loan facility amounted to Rp42,500,000,000 and Rp57,500,000,000, respectively (Note 16).

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Satu Anak Perusahaan (HI) memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tanggal jatuh tempo untuk pembayaran 12 bulan setelah penarikan pinjaman diterima. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Sukabumi Km.2, desa Teluk Pinang, Kec. Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Anak Perusahaan setuju untuk membayar bunga pinjaman sebesar 14% per tahun yang akan berubah berdasarkan kondisi pasar. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2010, dengan tingkat bunga bank per tahun sebesar 18,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo fasilitas pinjaman modal kerja adalah sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh PT Bank Artha Graha Internasional Tbk tersebut di atas.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh surat penawaran putusan kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan fasilitas Kredit Modal Kerja dan plafond sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun (dua belas bulan). Suku bunga tahunan sebesar 14% per tahun, biaya provisi sebesar 1% per tahun, biaya administrasi Rp3.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tersebut di atas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

A Subsidiary (HI) obtained a working capital credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk amounting Rp15,000,000,000. The facility has due date for payment 12 months after the drawdown of the facility. The loan is collateralized by the Subsidiary's land and building located on Jl. Raya Sukabumi Km.2, Desa Teluk Pinang, Kec. Ciawi, Bogor, Jawa Barat. Based on the loan agreement, the Subsidiary agreed to pay interest at 14% per annum which will change based on market condition. This loan were extended up to January 31, 2010 and bear bank's interest base rate at 18.5% per year.

As of December 31, 2009, the balance of working capital credit facility amounted to Rp15,000,000,000.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and the Subsidiaries have complied with all important loan covenants required by PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 21, 2009, a Company obtained an offering letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, for Working Capital facility with maximum amount of Rp10,000,000,000 with one year term (twelve months). The annual interest rate is 14% per annum, provision fee of 1% per annum, administration fee amount of Rp3,000,000 from the credit limit.

As of December 31, 2009, the Company has complied with all important loan covenants required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 8 April 2005, dari Ny. Toety Juniarto, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan transaksi valuta asing dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$8.000.000 dan AS\$3.000.000, dengan jangka waktu satu tahun sejak ditandatangani perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang. Perpanjangan terakhir berakhir pada tanggal 14 Agustus 2009. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 2,75% di atas *Cost of Fund* dan dijamin dengan:

- Tanah milik Perusahaan sebesar AS\$9.000.000.
- Jaminan fidusia atas tagihan piutang sebesar AS\$1.000.000.
- Jaminan pribadi dari tiga (3) pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Selama masih mempunyai hutang ke Bank, Perusahaan harus mempertahankan antara lain:

- Rasio kecukupan jaminan sebesar 125%
- Rasio pencakupan laba atas bunga minimal sebesar 200%
- Rasio hutang terhadap laba maksimal sebesar 550%
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio hutang terhadap laba. Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian, apabila terjadi peristiwa cedera janji, bank berhak untuk menolak penggunaan fasilitas oleh Perusahaan, menagih jumlah yang terhutang, dan menghentikan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak dipenuhinya rasio tersebut tidak mempunyai dampak terhadap operasi Perusahaan.

Tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Menerima fasilitas kredit dari bank lain yang jumlahnya melebihi AS\$1.000.000
- Mengikatkan diri sebagai penjamin
- Membuka usaha selain yang sudah ada
- Membubarkan Perusahaan
- Membayar hutang kepada pemegang saham.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Notarial Deed No. 6 of Ny. Toety Juniarto, S.H., dated April 8, 2005, the Company obtained import and foreign exchange transaction facilities from PT Bank DBS Indonesia with maximum amount of US\$8,000,000 and US\$3,000,000, respectively, which will mature one year after the agreement signed and can be extended. The latest extension ended on August 14, 2009. The loan bears annual interest rate at 2.75% above *Cost of Fund* and is collateralized by:

- Land owned by the Company amounting to US\$9,000,000.
- Fiduciary transfer of accounts receivable amounting to US\$1,000,000.
- Personal guarantees from three (3) related parties.

While the bank loan is still outstanding, the Company should maintain, among others:

- The adequacy of collateral at minimum of 125%
- Interest service coverage ratio at minimum of 200%
- Total debt service coverage ratio at maximum of 550%
- Debt to equity ratio at maximum of 200%.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company did not comply with covenants in the loan agreement, concerning debt service coverage ratio. Based on the terms of the loan agreement, when an event of default have occurred, the bank has the right to decline the withdrawal of the facility by the Company, to claim the outstanding amount, and terminate the credit facility given to the Company without any prior notification. The Company's management believes that the non-compliance for these ratios have no impact on the Company's operations.

Without the written permission of the bank, the Company cannot, among others:

- Obtain credit facility from other banks in excess of US\$1,000,000
- Give any guarantees
- Enter into new business
- Liquidate the Company
- Pay any loans to shareholder.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman Perusahaan adalah masing-masing Rp0 dan Rp41.132.593.432 dan saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Anak Perusahaan (MPI) adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp13.738.090.812.

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 September 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Dorcas Latanna, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dari PT Bank Mega Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000 (ekuivalen Rp18.000.000.000), yang akan jatuh tempo satu tahun sejak ditandatangani perjanjian tersebut. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan, yang terletak di Jalan Matraman Raya No. 12, Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur
- Barang yang diimpor milik Perusahaan

Pada tanggal 1 April 2009, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2008, satu Anak Perusahaan (HI) mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jatuh tempo selama satu tahun terhitung semenjak tandatangan kontrak untuk fasilitas pinjaman rekening koran, sedangkan untuk fasilitas pinjaman transaksi khusus memiliki tanggal jatuh tempo selama 150 hari semenjak tanggal penerimaan pinjaman. Anak Perusahaan setuju untuk membayar bunga pinjaman sebesar 11% per tahun yang akan berubah berdasarkan kondisi pasar. Suku bunga pinjaman selama tahun 2008 berkisar antara 11% - 16% per tahun. Pada tahun 2009, pinjaman ini telah dilunasi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

As of December 31, 2009 and 2008, the balance of the Company's loan amounted to Rp0 and Rp41,132,593,432, respectively, and the facility used by a Subsidiary (MPI) amounted to Rp0 and Rp13,738,090,812, respectively.

PT Bank Mega Tbk

Based on the Credit Agreement No. 01 as covered in the Notarial Deed of Dorcas Latanna, S.H., dated September 5, 2008, the Company obtained import facilities from PT Bank Mega Tbk with maximum amounts of US\$2,000,000 (equivalent in IDR 18,000,000,000), which will mature one year after the agreement was signed. This loan bears annual interest rate at 15% and is collateralized by:

- Land and building located in Jalan Matraman Raya No. 12, Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur
- Imported goods owned by the Company

On April 1, 2009, the facilities were fully paid.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2008, a Subsidiary (HI) obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk for overdraft facility and special transaction loan facility amounting Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. This loan has due date for payment of one year since the signing of the agreement for overdraft facility and 150 days from receipts date for the special transaction facility. The Subsidiary agreed to pay interest at 11% per annum which will change based on market condition. The rate of interest during 2008 was at 11% - 16% per annum. In 2009, the facilities were fully paid.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok luar negeri dan lokal untuk transaksi pembelian barang dagang dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri (AS\$10.563.703, ¥176.928.333, Sin\$617.266, €208, dan £1.940 pada tahun 2009 dan AS\$6.658.070, ¥136.323.080, Sin\$295.341, €560 dan AS\$13.645.706, ¥227.072.554, £40 dan HK\$1.024 pada tahun 2008)	70.514.812.311	61.886.345.272	<i>Foreign suppliers</i> (US\$10,563,703, ¥176,928,333, Sin\$617,266, €208, £1,940 in 2009 and US\$6,658,070, ¥136,323,080, Sin\$295,341, €560, US\$13,645,706, ¥227,072,554, £40 and HK\$1,024 in 2008)
Pemasok lokal	66.927.029.397	76.745.039.080	<i>Local suppliers</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>137.441.841.708</u>	<u>138.631.384.352</u>	<i>Total third parties</i>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)</u>			<i>Related parties (Note 6)</i>
Pemegang saham	2.000.000.000	26.298.829.857	<i>Shareholders</i>
Lain-lain	764.140.129	12.251.079	<i>Others</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>2.764.140.129</u>	<u>26.311.080.936</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah hutang	<u>140.205.981.837</u>	<u>164.942.465.288</u>	<i>Total accounts payable</i>

Akun-akun tersebut di atas merupakan hutang dari pembelian produk fotografi Fuji, bingkai, peralatan rumah tangga, baterai, kartu telepon, bahan pembungkus, produk elektronik, kamera digital, album foto, suku cadang dan lain-lain.

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu adalah Fuji Photo Film Co., Ltd., Jepang. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu membeli produk Fuji Photo Film Co., Ltd., Jepang melalui Tai Fung Trading Co., Hong Kong.

Perusahaan mempunyai hutang kepada Mitsui & Co., Ltd., pemasok luar negeri dalam mata uang asing setara dengan Rp29.669.552.206 pada tanggal 31 Desember 2009. Perusahaan dan HI juga mempunyai hutang kepada Mitsui & Co., Ltd., pemasok luar negeri dalam mata uang asing setara dengan Rp41.874.932.217 pada tanggal 31 Desember 2008.

This account represents payable to foreign and local suppliers for purchases of merchandise and other transactions as follows:

The above accounts represent liabilities for purchases of Fuji's photographic products, frames, home appliances, battery, phone card, packing materials, electronic products, digital camera, photo album, spareparts and others.

The main supplier of the Company and certain Subsidiaries is Fuji Photo Film Co., Ltd., Japan. The Company and certain Subsidiaries purchase products from Fuji Photo Film Co., Ltd., Japan through Tai Fung Trading Co., Hong Kong.

The Company has payable to Mitsui & Co., Ltd., a foreign supplier in foreign currency equivalent to Rp29,669,552,206 as of December 31, 2009. The Company and HI also have payable to Mitsui & Co., Ltd., a foreign supplier in foreign currencies equivalent to Rp41,874,932,217 as of December 31, 2008.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG (lanjutan)

Analisa umur hutang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
1 - 30 hari	46.758.533.510	19.179.112.116	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.532.037.865	10.951.863.008	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.317.775.746	19.176.210.513	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	77.597.634.716	115.635.279.651	more than 90 days
Jumlah	140.205.981.837	164.942.465.288	Total

15. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4	23.509.998	44.567.545	Article 4
Pasal 21	4.283.560.338	6.057.256.113	Article 21
Pasal 23	220.432.254	699.076.031	Article 23
Pasal 26	164.687.361	235.577.726	Article 26
Pasal 29	642.180.200	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	16.534.088.365	16.818.801.085	Value-added tax
Jumlah	21.868.458.516	23.855.278.500	Total

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	22.419.578.206	14.447.200.462	Income before tax expense per consolidated statements of income
Ditambah rugi (laba) Anak Perusahaan sebelum beban pajak	16.855.346.428	(6.007.397.633)	Add loss (income) of Subsidiaries before tax expense
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan	2.746.312.530	2.746.312.530	Amortization of excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries
Eliminasi transaksi yang berhubungan dengan Anak Perusahaan	(17.678.358.743)	(917.991.646)	Elimination relating to transactions with Subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	24.342.878.421	10.268.123.713	Income before tax expense attributable to the Company

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

The aging schedule of accounts payables is as follows:

15. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

b. A reconciliation between income before tax expense as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income is as follows:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	2009	2008	
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan imbalan kerja	987.868.000	(2.017.626.000)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(9.370.661.552)	(2.648.929.384)	<i>Depreciation</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	477.088.001	(89.537.674)	<i>Amortization of deferred charges</i>
			<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba penjualan aset tetap	(554.591.300)	(183.420.283)	
Penyisihan piutang ragu-ragu	341.616.663	21.568.953	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	232.577.818	-	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Sumbangan dan representasi	762.576.087	1.729.016.174	<i>Donations and representations</i>
Kekurangan bayar dan denda pajak	4.162.335.869	578.343.518	<i>Underpayment of tax and tax penalties</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.891.332.895	474.381.243	<i>Employees' benefits</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			<i>Income already subjected to final tax</i>
Sewa	(2.953.035.455)	(1.646.165.454)	<i>Rent</i>
Bunga	(57.612.726)	(39.390.451)	<i>Interest</i>
Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun	20.262.372.713	6.446.364.355	Total taxable income of the Company at end of year

c. Perhitungan beban pajak dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The current tax expense and estimated claims for tax refund are as follows:

	2009	2008	
Taksiran penghasilan kena pajak Anak Perusahaan	4.853.103.814	4.326.352.915	Estimated taxable income of the Subsidiaries
Beban pajak kini dalam laporan laba rugi konsolidasi	7.370.182.508	3.716.222.934	Current tax expense per consolidated statements of income
Pajak dibayar di muka Perusahaan	15.042.028.103	11.927.153.343	<i>Prepayments of taxes Company</i>
Anak Perusahaan	2.025.309.127	11.919.086.775	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	17.067.337.230	23.846.240.118	Total prepayments of taxes
	2009	2008	
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	10.010.744.143	10.010.744.143	<i>Estimated claims for tax refund Company</i>
Anak Perusahaan	6.001.092.780	10.119.273.041	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	16.011.836.923	20.130.017.184	Total estimated claims for tax refund

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Perusahaan</u>		
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak yang berlaku		
<u>Perusahaan</u>		
Penyusutan	2.623.785.235	791.844.178
Penyisihan persediaan usang	(65.121.789)	-
Amortisasi beban ditangguhkan	(133.584.640)	26.861.302
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(276.603.040)	605.287.800
Laba penjualan aset tetap	155.285.564	55.026.085
Penyisihan piutang ragu-ragu	(95.652.666)	(6.470.686)
Perubahan atas tarif pajak	(236.583.072)	787.305.906
Sub-jumlah	1.971.525.592	2.259.854.585
<u>Anak Perusahaan</u>	1.053.886.739	6.412.023.504
Jumlah	3.025.412.331	8.671.878.089

- e. Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban imbalan kerja	2.703.686.000	2.456.719.000
Aset tetap	-	1.296.997.950
Piutang usaha	297.023.218	211.619.051
Persediaan	58.144.455	-
Beban ditangguhkan	90.465.528	-
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(1.184.315.263)	-
Beban ditangguhkan	-	(28.806.472)
Sub-jumlah	1.965.003.938	3.936.529.529
<u>Anak Perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan, bersih	17.866.034.694	29.899.548.770
Jumlah	19.831.038.632	33.836.078.299

15. TAXATION (continued)

- d. The computation of deferred tax expense (benefit) is as follows:

	The Company
Deferred tax expense (benefit)	
Temporary differences at applicable tax rate	
Company	
Depreciation	
Provision for inventory obsolescence	
Amortization of deferred charges	
Salaries, wages and employees' benefits	
Gain on sale of property and equipment	
Provision for doubtful accounts	
Changes in tax rates	
Sub-total	
<u>Subsidiaries</u>	
Total	

- e. The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	The Company
Deferred tax assets	
Employee benefits liability	
Property, plant and equipment	
Accounts receivable-trade	
Inventory	
Deferred charges	
Deferred tax liabilities	
Property, plant and equipment	
Deferred charges	
Sub-total	
<u>Subsidiaries</u>	
Deferred tax assets, net	
Total	

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dengan beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	22.419.578.206	14.447.200.462	Income before tax expense per consolidated statements of income
Ditambah (dikurangi)			Add (deduct)
Amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas aset bersih Anak Perusahaan	2.746.312.530	2.746.312.530	Amortization of excess of cost of investments over the equity in net assets of Subsidiaries
Eliminasi transaksi yang berhubungan dengan Anak Perusahaan	1.074.222.034	(917.991.646)	Eliminations relating to transactions with Subsidiaries
Pengurangan pelepasan Anak Perusahaan	(18.752.580.777)	-	Deduction for disposed Subsidiary
Jumlah	7.487.531.993	16.275.521.346	Total
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	7.360.495.126	4.894.214.497	Income tax expense based on applicable tax rates
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal	7.905.327.675	-	Adjustment on accumulated fiscal loss
Penyesuaian atas penyisihan piutang ragu-ragu	908.708.031	-	Adjustment on allowance for doubtful accounts
Pengaruh pajak atas beda tetap	480.460.415	665.072.149	Tax effects on permanent differences
Pengaruh pajak atas penjualan Anak Perusahaan	(5.250.722.618)	-	Tax effect of disposed Subsidiary
Penyesuaian atas aset tetap	(993.768.156)	50.441.414	Adjustment on property, plant and equipment
Penyesuaian atas kewajiban imbalan kerja	-	241.618.881	Adjustment on employee benefits liability
Perbedaan tarif pajak progresif	-	(35.000.000)	Difference in progressive tax rate
Perubahan atas tarif pajak	(14.905.633)	6.571.754.082	Changes in tax rates
Beban pajak	10.395.594.840	12.388.101.023	Tax expense

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif pajak tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp14.905.633 untuk tahun 2009 dan sebesar Rp6.571.754.082 untuk tahun 2008 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

15. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income before tax expense and tax expense as shown in the consolidated statements of income is as follows:

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp14,905,633 in 2009 and amounted to Rp6,571,754,082 in 2008 as part of tax expense in the current year operations.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan kewajiban serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal bersih yang dapat digunakan telah didasarkan atas rencana kerja Perusahaan dan Anak Perusahaan. Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Untuk tahun 2009, taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) akan disesuaikan dengan jumlah yang akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang akan disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sedangkan untuk tahun 2008, taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sesuai dengan jumlah yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang telah disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

15. TAXATION (continued)

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the financial and fiscal reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated fiscal loss carryforward based on the Company and Subsidiaries' management's plan. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

For the year 2009, the aforementioned estimated taxable income (fiscal loss) will be conformed with the Annual Tax Return (SPT) which will be filed by the Company to the Tax Office. For the year 2008, the aforementioned estimated taxable income (fiscal loss) conformed with the Annual Tax Return (SPT) filed by the Company to the Tax Office.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than the highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

This Gov. Reg. No. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of December 31, 2009 and 2008, the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Hutang bank jangka panjang terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Perusahaan</u>		
<u>Pinjaman Non-sindikasi</u>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 13)	42.500.000.000	57.500.000.000
<u>PT Modern Photo Industry</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	4.801.319.814
<u>PT Modern Putra Indonesia</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.666.666.653	16.666.666.653
Jumlah	49.166.666.653	78.967.986.467
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(21.666.666.653)	(31.467.986.467)
Bagian jangka panjang	<u>27.500.000.000</u>	<u>47.500.000.000</u>

PT Modern Photo Industry

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Februari 2005, Anak Perusahaan (MPI) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp54.289.860.000 dan dikenakan bunga tahunan berkisar antara 14,50% sampai dengan 14,75% pada tahun 2009 dan antara 11,50% sampai dengan 14,75% pada tahun 2008. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah berlokasi di Jakarta yang dimiliki MPI dan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, jaminan perusahaan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari 2 (dua) pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Februari 2009.

PT Modern Putra Indonesia

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Anak Perusahaan (MPRI) mendapatkan fasilitas pinjaman promes berulang dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2006. Pada tahun 2007, fasilitas ini kemudian telah direstrukturisasi menjadi Pinjaman Berjangka dengan jangka waktu 3 tahun dan disajikan dalam "Hutang Bank Jangka Panjang-Jatuh tempo dalam satu tahun" dalam neraca tahun 2009 dan 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman MPRI adalah sebesar masing-masing Rp6.666.666.653 dan Rp16.666.666.653.

16. LONG-TERM LOANS

Long-term loans from banks consist of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>The Company</u>		
<u>Non-syndicated loan</u>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 13)	42.500.000.000	57.500.000.000
<u>PT Modern Photo Industry</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	4.801.319.814
<u>PT Modern Putra Indonesia</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.666.666.653	16.666.666.653
Jumlah	49.166.666.653	78.967.986.467
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(21.666.666.653)	(31.467.986.467)
Long-term portion	<u>27.500.000.000</u>	<u>47.500.000.000</u>

PT Modern Photo Industry

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On February 3, 2005, a Subsidiary (MPI) obtained a loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp54,289,860,000 and bears annual interest rates ranging from 14.50% to 14.75% in 2009 and from 11.50% to 14.75% in 2008. This loan is secured by some parcels of land owned by MPI and some related parties located in Jakarta, corporate guarantee from the Company and personal guarantee from 2 (two) related parties. This loan was fully paid on February 3, 2009.

PT Modern Putra Indonesia

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

A Subsidiary (MPRI) obtained revolving promissory note facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) amounting to Rp30,000,000,000. This facility has matured on July 4, 2006. In 2007, this facility has been restructured to be Term-loan facility with a period of 3 (three) years and presented under "Long-term Bank Loan-Current Maturities" in the 2009 and 2008 balance sheets. This facility will be due on August 1, 2010. As of December 31, 2009 and 2008, the balance of MPRI's loan amounted to Rp6,666,666,653 and Rp16,666,666,653.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Modern Putra Indonesia (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan dan Bali, piutang usaha, persediaan dan mesin frontier digital (Catatan 5, 8 dan 9). Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 13,75% sampai dengan 14,75% pada tahun 2009 dan antara 11,50% sampai dengan 14,50% pada tahun 2008. Selama pinjaman ini masih terhutang, MPRI tidak diperbolehkan melakukan, antara lain, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa kecuali berhubungan dengan operasional MPRI, memperoleh tambahan pinjaman kecuali yang telah diinformasikan kepada BII sebelum penandatanganan perjanjian, menjual sebagian atau seluruh aktiva MPRI, menjadi penjamin/penanggung hutang kecuali yang telah diinformasikan kepada BII sebelum penandatanganan perjanjian, mengubah struktur modal kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari kenaikan laba ditahan atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham MPRI, membagi dividen, investasi untuk meningkatkan kapasitas MPRI, melakukan merger/penggabungan perusahaan, atau mengakuisisi saham-saham dalam perusahaan lain, dan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan syarat perjanjian pinjaman, bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pinjaman, bank mempunyai hak untuk menghentikan pemberian fasilitas kepada MPRI, menagih sisa hutang tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, MPRI tidak memenuhi rasio keuangan tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal 22 Maret 2010, MPRI tidak memperoleh surat pernyataan melepaskan dari BII.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Modern Putra Indonesia (lanjutan)

**PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(continued)**

The loan is collateralized by the Company's land and building located in Jakarta, MPRI's land and buildings located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan and Bali, accounts receivable, inventory and digital frontier machine (Notes 5, 8 and 9). The loan bears annual interest at rates ranging from 13.75% up to 14.75% in 2009 and from 11.50% up to 14.50% in 2008. While the loan is still outstanding, MPRI is not permitted to, among others, give any loans to related parties except in relation to MPRI's operations, obtain additional loan except those already informed to BII prior to the signing of the agreement, sell a part or all of MPRI's assets, become a corporate guarantor except for those already informed to BII prior to the signing of the agreement, change the capital structure except for increasing capital stock from retained earnings or issuance of new stocks or deposits from MPRI's shareholders, pay dividends, invest to expand MPRI's capacity, enter into merger, consolidation or acquire shares of other companies, and should maintain certain financial ratios.

Based on the terms of the loan agreement, when an event of default have occurred, the bank has the right to decline the withdrawal of the facility by MPRI, to claim the outstanding amount, and terminate the credit facility given to MPRI without any prior notification.

As of December 31, 2009 and 2008, MPRI was not able to meet certain financial ratio as required by the agreement. Up to March 22, 2010, MPRI not obtained waiver letter from BII.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian pemegang saham dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Asialink Electronics Pte., Ltd.	373.048.002	58,305%	186.524.001.000	Asialink Electronics Pte., Ltd.
PT Inti PutraModern	109.707.500	17,147%	54.853.750.000	PT Inti PutraModern
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	157.062.400	24,548%	78.531.200.000	Public (each below 5%)
Jumlah	639.817.902	100,000%	319.908.951.000	Total

17. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2009 and 2008, the details of share ownership are as follows:

18. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Barang dagangan dan jasa			Merchandise and services
Produk fotografi	242.862.006.572	354.939.664.898	Photographic products
Telekomunikasi (kartu telepon)	259.617.303.533	251.555.677.089	Telecommunication (phone card)
Produk elektronik dan magnetik	62.805.885.693	84.390.643.344	Electronic and magnetic products
Produk industrial	198.759.598.570	171.037.751.599	Industrial products
Lain-lain	134.900.878.163	195.432.361.374	Others
Jumlah	898.945.672.531	1.057.356.098.304	Total

18. NET SALES

Net sales represent revenues derived from the following sources:

Jumlah penjualan bersih tersebut di atas termasuk penjualan ekspor dan jasa kepada pihak luar negeri sebesar Rp2.402.122.250 dan Rp160.817.907.563 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

The above net sales included export sales and services to overseas parties amounting to Rp2,402,122,250 and Rp160,817,907,563 in 2009 and 2008, respectively.

Tidak terdapat penjualan kepada suatu pihak yang mencapai 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2009 dan 2008.

There are no sales to a particular party that exceeds 10% of the total consolidated net sales in 2009 and 2008.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pemakaian Bahan Baku	190.113.772.540	248.470.910.868	<i>Raw Materials Used</i>
Upah Buruh Langsung	21.362.712.912	25.133.544.263	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi	32.137.183.499	40.445.607.033	<i>Factory Overhead</i>
Jumlah Beban Pabrikasi	243.613.668.951	314.050.062.164	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Awal tahun	17.337.820.855	29.663.160.656	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(16.611.030.929)	(17.337.820.855)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	244.340.458.877	326.375.401.965	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	157.676.674.775	162.835.035.953	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	452.298.356.129	489.021.154.009	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(152.011.451.895)	(157.676.674.775)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Barang yang Dijual	702.304.037.886	820.554.917.152	<i>Cost of Sales</i>

Tidak terdapat pembelian kepada suatu pihak yang mencapai 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2009 dan 2008.

The details of cost of sales are as follows:

There are no purchase to a particular party that exceeds 10% of the total consolidated net sales in 2009 and 2008.

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	44.696.407.177	44.633.881.192	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Penyusutan (Catatan 9)	15.997.652.690	15.224.196.469	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Biaya sewa	9.382.284.446	9.862.175.620	<i>Rental expense</i>
Iklan, pameran dan promosi	6.342.112.645	5.176.070.021	<i>Advertising, exhibitions and promotion</i>
Pengepakan dan pengiriman	3.842.838.351	4.196.700.860	<i>Packaging and shipping</i>
Komisi penjualan	3.745.208.487	4.411.038.453	<i>Sales commission</i>
Perjalanan dan transportasi	3.237.520.210	3.525.489.565	<i>Traveling and transportation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.714.829.414	2.176.022.104	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik, air, telepon dan faksimili	1.348.780.568	2.306.710.045	<i>Electricity, water, telephone and facsimile</i>
Biaya kantor	1.137.332.027	1.503.449.678	<i>Office expense</i>
Jamuan dan representasi	509.916.731	1.269.763.839	<i>Entertainment and representation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.285.980.189	4.835.195.933	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Jumlah beban penjualan	98.240.862.935	99.120.693.779	<i>Total selling expenses</i>

20. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	35.992.851.883	48.603.358.203
Pajak dan perizinan	7.024.398.463	5.106.722.564
Penyusutan (Catatan 9)	5.154.456.622	6.515.716.815
Listrik, air, telepon dan faksimili	4.624.820.331	5.510.190.278
Biaya sewa	4.487.962.550	4.555.508.768
Pemeliharaan dan perbaikan	3.484.096.098	4.679.325.282
Biaya jasa profesional	2.776.838.453	3.090.786.791
Biaya kantor	2.126.896.478	1.728.826.985
Perjalanan dan transportasi	1.533.795.533	2.479.969.334
Jamuan dan representasi	249.368.361	1.287.691.526
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	15.305.441.400	7.970.370.965
Jumlah beban umum dan administrasi	82.760.926.172	91.528.467.511
Jumlah	181.001.789.107	190.649.161.290

20. OPERATING EXPENSES (continued)

	2009	2008
General and administrative expenses		
Salaries, wages and employees' benefits (Note 23)	35.992.851.883	48.603.358.203
Taxes and licenses	7.024.398.463	5.106.722.564
Depreciation (Note 9)	5.154.456.622	6.515.716.815
Electricity, water, telephone and facsimile	4.624.820.331	5.510.190.278
Rental expense	4.487.962.550	4.555.508.768
Repairs and maintenance	3.484.096.098	4.679.325.282
Professional fees	2.776.838.453	3.090.786.791
Office expense	2.126.896.478	1.728.826.985
Traveling and transportation	1.533.795.533	2.479.969.334
Entertainment and representation	249.368.361	1.287.691.526
Others (each below Rp1 billion)	15.305.441.400	7.970.370.965
Total general and administrative expenses	82.760.926.172	91.528.467.511
Total	181.001.789.107	190.649.161.290

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Kegiatan Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari produk-produk fotografi, telekomunikasi (kartu telepon), elektronik dan magnetik dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik pengujian 10% maupun pengujian 75% seperti yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 5.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SEGMENT INFORMATION

Primary Segment

The Company and Subsidiaries classify their activities into business divisions consisting of photographic products, telecommunication (phone card), electronic and magnetic and others. The divisions are also used as basis for primary segment information reporting. The reported business segments have met the 10% test and 75% test as required by PSAK No. 5.

Information about the Company's and Subsidiaries' business segment is as follows:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Tahun 2009

	<u>Fotografi/ Photographic</u>	<u>Telekomunikasi (Kartu Telepon)/ Telecommunication (Phone Card)</u>	<u>Elektronik dan Magnetik/ Electronic and Magnetic</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Pendapatan</u>						<u>Revenue</u>
Penjualan bersih	242.862.006.572	259.617.303.533	62.805.885.693	333.660.476.733	898.945.672.531	<u>Net Sales</u>
<u>Hasil (Beban) yang Tidak Dapat Dialokasikan</u>						<u>Unallocated Income (Expense)</u>
Hasil Segmen					196.641.634.645	<u>Segment Income</u>
Beban Usaha					(181.001.789.107)	<u>Operating Expenses</u>
Beban Bunga					(36.795.248.809)	<u>Interest Expense</u>
Penghasilan Bunga					91.193.036	<u>Interest Income</u>
Pendapatan Lain-lain					43.483.788.442	<u>Other Income</u>
Beban Pajak					(10.395.594.839)	<u>Tax Expense</u>
Laba Bersih					12.023.983.368	Net Income
<u>Aset dan Kewajiban</u>						<u>Assets and Liabilities</u>
Aset Segmen	115.365.855.536	28.546.356.861	14.080.972.810	132.564.905.271	290.558.090.478	<u>Segment Assets</u>
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan					482.490.796.633	<u>Unallocated Assets</u>
Jumlah Aset					773.048.887.111	Total Assets
Jumlah Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan					443.549.152.002	<u>Unallocated Liabilities</u>
<u>Informasi Segmen Lainnya</u>						<u>Other Segment Information</u>
Pengeluaran modal					22.408.567.079	<u>Capital expenditure</u>
Penyusutan					40.894.586.135	<u>Depreciation</u>

Tahun 2008

	<u>Fotografi/ Photographic</u>	<u>Telekomunikasi (Kartu Telepon)/ Telecommunication (Phone Card)</u>	<u>Elektronik dan Magnetik/ Electronic and Magnetic</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Pendapatan</u>						<u>Revenue</u>
Penjualan bersih	354.939.664.898	251.555.677.089	84.390.643.344	366.470.112.973	1.057.356.098.304	<u>Net Sales</u>
<u>Hasil (Beban) yang Tidak Dapat Dialokasikan</u>						<u>Unallocated Income (Expense)</u>
Hasil Segmen					236.801.181.152	<u>Segment Income</u>
Beban Usaha					(190.649.161.290)	<u>Operating Expenses</u>
Beban Bunga					(29.514.477.146)	<u>Interest Expense</u>
Penghasilan Bunga					88.237.343	<u>Interest Income</u>
Pendapatan Lain-lain					(2.278.579.597)	<u>Other Income</u>
Beban Pajak					(12.388.101.023)	<u>Tax Expense</u>
Laba Bersih					2.059.099.439	Net Income
<u>Aset dan Kewajiban</u>						<u>Assets and Liabilities</u>
Aset Segmen	159.470.051.754	11.736.196.370	55.517.044.091	174.142.859.825	400.866.152.040	<u>Segment Assets</u>
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan					389.976.476.599	<u>Unallocated Assets</u>
Jumlah Aset					790.842.628.639	Total Assets
Jumlah Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan					473.366.876.899	<u>Unallocated Liabilities</u>
<u>Informasi Segmen Lainnya</u>						<u>Other Segment Information</u>
Pengeluaran modal					31.480.409.776	<u>Capital expenditure</u>
Penyusutan					45.165.012.985	<u>Depreciation</u>

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segment (continued)

Year 2009

Year 2008

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Sulawesi, Pulau Kalimantan, Pulau Bali, Pulau Batam dan lainnya. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik pengujian 10% maupun pengujian 75% seperti yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 5.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Penjualan bersih</u>		
<u>Pulau</u>		
Jawa	849.916.565.555	889.673.830.002
Sumatera	94.107.607.375	83.711.289.117
Sulawesi	35.407.095.828	37.747.540.934
Kalimantan	31.514.725.397	26.165.249.077
Bali	22.414.645.918	21.685.414.444
Batam	16.608.087.368	21.991.596.809
Penjualan ekspor dan jasa kepada pihak luar negeri	2.402.122.250	160.817.907.563
Jumlah	1.052.370.849.691	1.241.792.827.946
Eliminasi	(153.425.177.160)	(184.436.729.642)
Jumlah Penjualan Bersih	898.945.672.531	1.057.356.098.304
<u>Aset</u>		
<u>Pulau</u>		
Jawa	661.300.849.390	735.726.357.958
Sumatera	21.657.414.348	25.100.269.882
Sulawesi	13.850.419.860	12.617.915.834
Kalimantan	7.454.367.675	6.566.769.250
Bali	10.833.812.785	6.390.966.461
Batam	3.503.305.317	6.780.658.004
Aset yang tidak dapat dialokasikan	496.375.925.071	308.581.216.706
Jumlah	1.214.976.094.446	1.101.764.154.095
Eliminasi	(441.927.207.335)	(310.921.525.456)
Jumlah Aset	773.048.887.111	790.842.628.639

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary Segment

The secondary format of the Company's and Subsidiaries' segment reporting is geographical segment which is determined based on the asset location or the Company's and Subsidiaries' operations, namely as Java Island, Sumatera Island, Sulawesi Island, Kalimantan Island, Bali Island, Batam Island and others. The reported business segments have met the 10% test and 75% test as required by PSAK No. 5.

The secondary segment information based on geographical locations is as follows:

	<u>Net Sales</u>
<u>Island</u>	
Java	889.673.830.002
Sumatera	83.711.289.117
Sulawesi	37.747.540.934
Kalimantan	26.165.249.077
Bali	21.685.414.444
Batam	21.991.596.809
Export sales and services to overseas parties	160.817.907.563
Total	1.241.792.827.946
Elimination	(184.436.729.642)
Total Net Sales	1.057.356.098.304
<u>Assets</u>	
<u>Island</u>	
Java	735.726.357.958
Sumatera	25.100.269.882
Sulawesi	12.617.915.834
Kalimantan	6.566.769.250
Bali	6.390.966.461
Batam	6.780.658.004
Unallocated assets	308.581.216.706
Total	1.101.764.154.095
Elimination	(310.921.525.456)
Total Assets	790.842.628.639

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Sejak tahun 1971, Perusahaan mengadakan perjanjian distributor dengan Fuji Photo Film Co., Ltd., Jepang (Fuji), di mana Perusahaan sebagai distributor tunggal Fuji di Indonesia diberikan hak untuk menjual, memasarkan atau mendistribusikan dan melakukan jasa perbaikan atas peralatan fotografi, produk peka cahaya lainnya dan produk-produk lain dari Fuji. Fuji juga memberikan wewenang dan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan semua merek dagang terdaftar yang sekarang atau di kemudian hari dimiliki oleh Fuji.

Dalam perjanjian tersebut, disebutkan apabila terdapat perubahan manajemen atau kepemilikan Perusahaan yang signifikan, harus segera diberitahukan kepada Fuji. Dalam hal tersebut, Fuji akan segera mengakhiri perjanjian tersebut dengan mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak Fuji mengetahui perubahan tersebut. Berdasarkan perjanjian antara Fujinon Corporation dan Perusahaan tanggal 1 Februari 2009, perjanjian distributor tersebut telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2011.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 1990, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor tunggal oleh Itotec Co., Ltd., Jepang, untuk mesin pemotong kertas di Indonesia. Penunjukan distributor ini akan berakhir apabila ada pemberitahuan dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.
- c. Pada tanggal 8 Agustus 1990, Perusahaan mengadakan perjanjian distributor dengan Fuji Hunt Photographic Chemicals Pte. Ltd., Singapura (Fuji Hunt), di mana Perusahaan sebagai distributor tunggal Fuji Hunt di Indonesia diberikan izin untuk menjual bahan kimia untuk cuci cetak foto. Perjanjian distributor ini masih berlaku, kecuali ada pemberitahuan dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Since 1971, the Company has entered into a distributorship agreement with Fuji Photo Film Co., Ltd., Japan (Fuji), whereby the Company as the sole distributor of Fuji in Indonesia has been granted the rights to sell, market or otherwise distribute and do repair services on photographic equipment, other light sensitive products and other products of Fuji. Fuji also authorizes and permits the Company to use any and all registered trademarks now or hereafter owned by Fuji.

Under the agreement, in the event that there is any substantial change in the management or ownership of the Company, it shall promptly notify Fuji. In such case, Fuji shall immediately terminate the distribution agreement by giving a written notice to the Company within three (3) months from the date Fuji becomes aware of such change. Based on the agreement between Fujinon Corporation and the Company dated February 1, 2009, the distributorship agreement has been extended and will expire on January 31, 2011.

- b. On August 1, 1990, the Company was appointed as sole distributor by Itotec Co., Ltd., Japan, for paper cutting machine in Indonesia. This distributorship agreement will expire if either party notifies the other of its intention to terminate the agreement.
- c. On August 8, 1990, the Company entered into a distributorship agreement with Fuji Hunt Photographic Chemicals Pte. Ltd., Singapore (Fuji Hunt), whereby the Company, as the sole distributor of Fuji Hunt in Indonesia, has been granted the license to sell chemicals for photo finishing. This distributorship agreement is valid unless either party notifies the other of its intention to terminate the agreement.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 15 Januari 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Novasi yang merupakan pelengkap dari Perjanjian Pengalihan Usaha dengan Ricoh Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura (RAP) dan Ricoh Hong Kong Ltd., Hong Kong (RHK). Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2010.
- e. Sejak tanggal 1 Februari 1978, Anak Perusahaan (MPI) mengadakan perjanjian dengan Fuji Photo Film Co., Ltd., Jepang (Fuji), di mana MPI diberikan izin untuk membeli film dan kertas foto dalam bentuk "master roll", memprosesnya sesuai dengan teknologi dan menggunakan merek dagang "Fuji" serta menjualnya kepada Perusahaan untuk pasar lokal. Perjanjian ini akan berakhir apabila ada pemberitahuan dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian ini. Selain itu, sejak tahun 1997, MPI juga diberi izin untuk memproduksi pembungkus film dengan menggunakan teknologi Fuji. MPI harus membayar royalti kepada Fuji untuk setiap pembungkus film yang diproduksi sebesar ¥0,4. Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp53.514.986 dan Rp414.382.270 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).
- f. Pada tanggal 1 November 2000, Anak Perusahaan (HI) mengadakan perjanjian dengan Mitsui & Co., Ltd., Jepang (Mitsui) dimana HI telah ditunjuk oleh Mitsui dan Showa Aircraft Industry Co., Ltd., Jepang (Showa) sebagai pabrikan untuk memproduksi, merakit dan menjual kepada Mitsui dan designeenya seperti produk "honeycomb" berdasarkan design dan spesifikasi dasar Showa. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap periode atau setiap tahun, kecuali ada pemberitahuan dari salah satu pihak secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Jumlah penjualan pada tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp5.784.341.960 dan Rp12.301.557.918.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- d. On January 15, 2003, the Company entered into a Novation Agreement which is supplemental to the Business Transfer Agreement with Ricoh Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore (RAP) and Ricoh Hong Kong Ltd., Hong Kong (RHK). This agreement has been extended until April 1, 2010.
- e. Since February 1, 1978, a Subsidiary (MPI) has entered into an agreement with Fuji Photo Film Co., Ltd., Japan (Fuji), whereby MPI has been granted the license to purchase film and photopaper in the form of master roll, process them in accordance with the technology and use the trademark of Fuji and sell these to the Company for the local market. This agreement will expire if either party notifies the other of its intention to terminate the agreement. Furthermore, since 1997, MPI has also been granted the license to produce patrone using the technology of Fuji. MPI must pay royalty to Fuji amounting to ¥0.4 for each patrone produced. Royalty charged to operations amounted to Rp53,514,986 and Rp414,382,270 in 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (Note 20).
- f. On November 1, 2000, a Subsidiary (HI), entered into an agreement with Mitsui & Co., Ltd., Japan (Mitsui), whereby HI has been appointed by Mitsui and Showa Aircraft Industry Co., Ltd., Japan (Showa) to manufacture, assemble and supply to Mitsui and its designee such honeycomb products under Showa's basic design and specifications. This agreement is automatically renewable for an additional period of one year, until either party notifies the other of its intention not to renew this agreement. Total sales amounted to Rp5,784,341,960 and Rp12,301,557,918 in 2009 and 2008, respectively.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Pada tanggal 1 Februari 2001, satu Anak Perusahaan (HI) mengadakan perjanjian dasar dengan Kawai Musical Instruments Mfg. Co., Ltd., Jepang (Kawai) dan Mitsui & Co., Ltd., Jepang (Mitsui) di mana HI akan merakit piano digital dan keyboard piano digital serta menjualnya kembali kepada Kawai melalui Mitsui. Pada tanggal 16 Februari 2004, HI, Kawai dan Mitsui mengadakan perjanjian dasar yang baru yang telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, di mana HI akan merakit piano digital dan keyboard piano digital dan menjual kembali ke Kawai melalui Mitsui. Sebagai imbalan, HI akan menerima jasa perakitan dari Mitsui sesuai dengan kesepakatan para pihak. Imbalan yang diterima HI berjumlah Rp71.511.931.800 dan Rp115.613.527.100 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Penjualan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 1 Maret 2001, HI mengadakan perjanjian komisi dengan PT Mitsui Indonesia (MI) sehubungan dengan produk piano digital dan keyboard yang dirakit oleh Anak Perusahaan untuk Mitsui & Co., Ltd., Jepang, di mana MI menyediakan informasi penting sehubungan dengan produk yang diekspor oleh HI. Biaya jasa yang dibebankan pada usaha selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp567.235.438 dan Rp1.132.327.389. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak ditandatangani dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun sampai ada pemberitahuan dari salah satu pihak secara tertulis tidak lebih dari tiga (3) bulan sebelum perjanjian ini berakhir.

- h. Pada tanggal 28 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Telekomunikasi Selular (PT Telkomsel), di mana Perusahaan akan menjual voucher Simpati secara elektronik melalui lokasi penjualan yang dimiliki oleh Perusahaan. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2010. Jumlah pembelian dari PT Telkomsel sebesar Rp12.399.160.346 dan Rp102.999.601.024 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- g. On February 1, 2001, a Subsidiary (HI) entered into a basic agreement with Kawai Musical Instruments Mfg. Co., Ltd., Japan (Kawai) and Mitsui & Co., Ltd., Japan (Mitsui), whereby HI shall assemble digital piano and digital piano keyboard and sell them back to Kawai through Mitsui. On February 16, 2004, HI, Kawai and Mitsui entered into a new basic agreement which has expired on March 31, 2006 whereby HI shall assemble digital piano and digital piano keyboard and sell them back to Kawai through Mitsui. As compensation, HI will receive assembly fee from Mitsui as agreed upon by the parties. The compensation received by HI amounted to Rp71,511,931,800 and Rp115,613,527,100 in 2009 and 2008, respectively, which are shown as part of under "Net Sales" in the consolidated statements of income, respectively.

On March 1, 2001, the Subsidiary (HI) entered into a commission agreement with PT Mitsui Indonesia (MI) in connection with digital piano and keyboard assembled by HI for Mitsui & Co., Ltd., Japan, whereby MI shall provide important information relating to the export product by HI. Service fees charged to operations amounted to Rp567,235,438 and Rp1,132,327,389 in 2009 and 2008, respectively. This agreement is valid for one year from the date of signing and automatically renewed every year until either party shall have otherwise notified the other parties in writing not later than three (3) months before the expiry of this agreement.

- h. On May 28, 2004, the Company has entered into a selling agreement with PT Telekomunikasi Selular (PT Telkomsel), whereby the Company will distribute Simpati voucher electronically through the Company's outlets. This agreement expired on June 30, 2009 and has been extended until June 30, 2010. Total purchase from PT Telkomsel amounted to Rp12,399,160,346 and Rp102,999,601,024 in 2009 and 2008, respectively.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. Pada tanggal 1 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian usaha dengan PT Excelcomindo Pratama (PT EP) di mana Perusahaan telah ditunjuk PT EP untuk menjual produk-produk Excelcom. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2010. Saat ini, perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan. Jumlah pembelian dari PT EP pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp175.559.756.762 dan Rp75.670.769.736.
- j. Pada tanggal 1 September 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama layanan isi ulang M-Tronic dan/atau M3 Refill dengan PT Indonesian Satellite Corporation Tbk (ISC) di mana Perusahaan akan menjual produk pulsa isi ulang ISC. Perusahaan akan memperoleh diskon yang berkisar 4% sampai dengan 8%. Perjanjian ini akan berakhir jika kedua pihak sepakat untuk mengakhiri kerjasama ini. Pembelian dari ISC pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp195.257.549 dan Rp39.877.237.598.
- k. Pada tanggal 3 Oktober 2008, MPRI, Anak Perusahaan telah menanda-tangani "Master Franchise Agreement" dengan 7-Eleven, Inc. suatu perusahaan yang mengoperasikan, mengusahakan wara laba atau memberikan lisensi kepada hampir 36.000 outlet "convenience retailer store" di 15 negara, yang berbasis di Dallas, Texas, Amerika Serikat.

Merujuk pada Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, pada tanggal 15 April 2009 Perusahaan telah memberitahukan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bahwa salah satu Anak Perusahaan-nya (MPRI) telah menanda-tangani "Master Franchise Agreement" dengan 7-Eleven, Inc.

MPRI memperoleh hak dan lisensi untuk mengembangkan dan mengoperasikan outlet "convenience store" merek "7-Eleven" di pulau Jawa, Indonesia, untuk masa dua puluh (20) tahun dan masa perpanjangan sepuluh (10) tahun.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- i. On March 1, 2004, the Company entered into a business agreement with PT Excelcomindo Pratama (PT EP) whereby the Company was appointed as a distributor by PT EP of Excelcom products. This agreement expired on March 1, 2009 and has been extended until March 1, 2010. Currently, this agreement is still in the process of extension. Total purchase from PT EP in 2009 and 2008 amounted to Rp175,559,756,762 and Rp75,670,769,736, respectively.
- j. On September 1, 2004, the Company entered into an agreement "Layanan Isi Ulang M-Tronic dan/atau M3 Refill" with PT Indonesian Satellite Corporation Tbk (ISC) whereby the Company will sell reload voucher of ISC. The Company will get a discount of about 4% to 8%. This agreement will expire if both parties agree to terminate it. Purchase from ISC in 2009 and 2008 amounted to Rp195,257,549 and Rp39,877,237,598, respectively.
- k. On October 3, 2008, a Subsidiary (MPRI) has signed a "Master Franchise Agreement" with 7-Eleven, Inc. a corporation that operates, manage franchise or give license to almost 36,000 convenience retailer store outlets in 15 countries, based in Dallas, Texas, USA.

In compliance with Regulation No. X.K.1 the Capital Market Supervisory Agency Decision Letter No. Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996, on April 15, 2009, the Company has informed the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) that a Subsidiary (MPRI) has signed a "Master Franchise Agreement" with 7-Eleven, Inc.

MPRI obtained the rights and license to develop and operate "7-Eleven" brand convenience store outlets in Java island, Indonesia for twenty (20) years period and extension period for ten (10) years.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober, 2009, MPRI mengadakan perjanjian waralaba dengan 7-Eleven, Inc. Berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut, 7-Eleven, Inc. memberikan hak kepada MPRI untuk menggunakan sistemnya dalam persiapan, pemasaran dan penjualan produk, logo dan merek. MPRI harus membayar biaya waralaba awal sebesar AS\$1.500.000 yang telah dilunasi dan disajikan dalam "Biaya Waralaba Awal". Selain itu, MPRI juga diharuskan membayar biaya waralaba dengan nilai persentase tertentu.

Perjanjian ini akan berakhir dalam 20 tahun sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang.

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi dan kewajiban atas imbalan kerja yang diakui di neraca konsolidasi yang dihitung oleh aktuaria independen Biro Pusat Aktuarial pada tahun 2009 dan 2008 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 17 Maret 2010 dan 23 Februari 2009 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

a. Beban imbalan kerja - bersih (dibulatkan)

	2009	2008
<u>Perusahaan</u>		
Beban jasa kini	(1.220.597.000)	(1.380.740.000)
Beban bunga	(1.775.329.000)	(2.172.429.000)
Keuntungan aktuarial	1.956.061.000	4.118.361.000
Kurtailmen	(45.293.000)	(386.774.000)
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	(247.482.000)	(247.482.000)
Sub-jumlah	(1.332.640.000)	(69.064.000)
<u>Anak Perusahaan</u>	1.312.801.000	513.264.000
Jumlah	(19.839.000)	444.200.000

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On October 5, 2009, MPRI entered into a franchise agreement with 7-Eleven, Inc. In accordance with the terms and conditions of the agreement, 7-Eleven, Inc., granted MPRI the right to use its system in preparing, marketing and selling products, logo and brands. MPRI has to pay an initial franchise fee amounting to US\$1,500,000 which was fully paid and presented under "Initial Franchise Cost". MPRI is also required to pay continuing sales income royalty fee with certain percentage.

The agreement will expire in 20 years since the effective date and can be renewed.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The following summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated income statements and the funded status and amounts recognized in the consolidated balance sheets for the employee benefits liability as determined by an independent actuary Biro Pusat Aktuarial in 2009 and 2008 in its report dated March 17, 2010 and February 23, 2009, respectively, using the "Projected Unit Credit" method:

a. Net employee benefits expense (rounded-off)

	2009	2008
<u>The Company</u>		
Current service cost	(1.220.597.000)	(1.380.740.000)
Interest cost	(1.775.329.000)	(2.172.429.000)
Actuarial gain	1.956.061.000	4.118.361.000
Curtailment	(45.293.000)	(386.774.000)
Amortization of past service cost - non vested	(247.482.000)	(247.482.000)
Sub-total	(1.332.640.000)	(69.064.000)
<u>Subsidiaries</u>	1.312.801.000	513.264.000
Total	(19.839.000)	444.200.000

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kurtailmen dan penyelesaian terjadi karena Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja dengan beberapa karyawannya sehubungan menurunnya skala operasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

b. Kewajiban imbalan kerja (dibulatkan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	(15.703.433.000)	(14.794.427.000)	<i>Present value of benefits obligation</i>
Status pendanaan	(15.703.433.000)	(14.794.427.000)	<i>Funded status</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(10.280.002.000)	(11.996.916.000)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui	15.168.691.000	16.964.467.000	<i>Unrecognized past service cost</i>
Sub-jumlah	(10.814.744.000)	(9.826.876.000)	<i>Sub-total</i>
<u>Anak Perusahaan</u>	(7.735.134.000)	(25.859.921.000)	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	(18.549.878.000)	(35.686.797.000)	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut (dibulatkan):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Saldo awal	(9.826.876.000)	(11.844.502.000)	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja - bersih	(1.332.640.000)	(69.064.000)	<i>Net employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat/kontribusi	344.772.000	2.086.690.000	<i>Benefits payments/contributions</i>
Sub-jumlah	(10.814.744.000)	(9.826.876.000)	<i>Sub-total</i>
<u>Anak Perusahaan</u>	(7.735.134.000)	(25.859.921.000)	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	(18.549.878.000)	(35.686.797.000)	Total

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja sebesar Rp18.549.878.000 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp35.686.797.000 pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan sebagai "Kewajiban Imbalan Kerja" pada neraca konsolidasi.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Curtailment and settlement occurred due to the termination of some of the Company and Subsidiary's employees in relation to the reduction in the Company and Subsidiaries' operation.

b. *Employee benefits liability (rounded-off)*

Movements in the benefit liability during the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows (rounded-off):

The Company and Subsidiaries recorded employee benefits liability amounting to Rp18,549,878,000 as of December 31, 2009 and Rp35,686,797,000 as of December 31, 2008 and presented as "Employee Benefits Liability" in the consolidated balance sheets.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

	<u>2009</u>
Usia pensiun :	55 tahun/years
Tingkat diskonto :	10,50% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji :	8,5% per tahun/per annum
Tabel kematian :	CSO - 1980
Tingkat cacat :	10,00% dari/of CSO - 1980

24. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Aset			
Dalam Dolar Amerika Serikat	AS\$	2,244,954	21.102.567.600
Dalam Yen Jepang	¥	62,755,811	6.382.893.537
Dalam Dolar Singapura	Sin\$	603	4.039.301
Jumlah			<u>27.489.500.438</u>
Kewajiban			
Dalam Dolar Amerika Serikat	AS\$	13,959,703	131.221.208.200
Dalam Yen Jepang	¥	176,928,333	17.995.380.749
Dalam Dolar Singapura	Sin\$	617,266	4.134.864.323
Dalam Euro	€	208	2.810.080
Dalam Poundsterling	£	1,940	29.321.858
Jumlah			<u>153.383.585.210</u>
Kewajiban - bersih			<u>125.894.084.772</u>

Jika digunakan kurs tengah uang kertas asing yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Maret 2010 (Rp9.116 per AS\$1, Rp100,79 per ¥1, Rp13.681,3 per GB£1, Rp12.321,2 per EUR1 dan Rp6.519,6 per Sin\$1), kewajiban bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing akan turun sebesar lebih kurang Rp3.545.483.770

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>2008</u>	
55 tahun/years		Retirement age
12,00% per tahun/per annum		Discount rate
10% per tahun/per annum		Salary increase
CSO - 1980		Mortality table
10,00% dari/of CSO - 1980		Disability rate

24. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009, the Company and Subsidiaries have assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Assets				Assets
Dalam Dolar Amerika Serikat	AS\$	2,244,954	21.102.567.600	In US Dollars
Dalam Yen Jepang	¥	62,755,811	6.382.893.537	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	Sin\$	603	4.039.301	In Singapore Dollars
Jumlah			<u>27.489.500.438</u>	Total
Liabilities				Liabilities
Dalam Dolar Amerika Serikat	AS\$	13,959,703	131.221.208.200	In US Dollars
Dalam Yen Jepang	¥	176,928,333	17.995.380.749	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	Sin\$	617,266	4.134.864.323	In Singapore Dollars
Dalam Euro	€	208	2.810.080	In Euro
Dalam Poundsterling	£	1,940	29.321.858	In Poundsterling
Jumlah			<u>153.383.585.210</u>	Total
Kewajiban - bersih			<u>125.894.084.772</u>	Net Liabilities

Using the middle rate of bank notes issued by Bank Indonesia on March 22, 2010 (Rp9,116 to US\$1, Rp100.79 to ¥1, Rp13,681.3 to GB£1, Rp12,321.2 to EUR1 and Rp6,519.6 to Sin\$), the net liabilities of the Company and Subsidiaries will decrease by approximately Rp3,545,483,770.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan terpengaruh dan akan terus terpengaruh oleh dampak kondisi ekonomi Indonesia dan *global* yang menyebabkan labilnya kurs valuta asing dan berdampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mencapai target laba dan arus kas. Sebagai tambahan, operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah terpengaruh, dan mungkin akan terus terpengaruh oleh dampak kondisi ekonomi dan kemajuan teknologi dalam bisnis fotografi yang berubah dari era analog ke era digital, dan secara bertahap menyebabkan berkurangnya penjualan film dan kamera analog. Sebagai akibatnya, pasar fotografi mengalami penurunan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, sehingga terjadi perubahan tren pasar dari kamera film menjadi kamera digital. Hal ini mengakibatkan penurunan pada penjualan produk-produk fotografi. Namun demikian, Perusahaan dan Anak Perusahaan mampu menurunkan biaya dan beban operasional melalui program pengurangan biaya dan rasionalisasi dari beban karyawan sejalan dengan penurunan volume operasi. Laba bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami kenaikan dari sebesar Rp2.059.099.439 pada tahun 2008 menjadi sebesar Rp12.023.983.368 pada tahun 2009. Pencapaian stabilitas ekonomi Indonesia tergantung pada efektivitas kebijakan fiskal, moneter dan faktor lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap kreditur dan pelanggan Perusahaan dan Anak Perusahaan, antara lain adalah, menurunnya sumber pembiayaan dan meningkatnya risiko kredit bawaan dalam piutang usaha. Sebagai respon terhadap kondisi ekonomi tersebut dan kondisi bisnis fotografi, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menerapkan beberapa program antara lain sebagai berikut:

25. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITION

The operations of the Company and Subsidiaries have been affected, and may continue to be affected by the economic condition in Indonesia and global that may contribute to volatility in currency values and negatively impact the Company and Subsidiaries ability to achieve their profit and cash flow targets. In addition, the operations of the Company and its Subsidiaries have been affected, and may continue to be affected, by the economic condition and technology advancement in the photographic business, which is changed from analog to digital and thus gradually decreases the sales of film and analog camera. Furthermore, the photography market has decreased in line with the advancement of digital technology that shifted the market trends from film camera to digital camera. These conditions resulted to the decrease in the sale of photographic products. However, the Company and Subsidiaries were able to decrease cost and operating expenses through cost reduction program and rationalization of personnel expenses in line with the decrease in volume of operations. The Company and Subsidiaries' net income has increased from Rp2,059,099,439 in 2008 to Rp12,023,983,368 in 2009. Indonesia's achievement of economic stability depends, to a large extent, on the effectiveness of fiscal, monetary and other factors that have been and will be undertaken by the Indonesia government, actions which are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

The effects of the economic condition in Indonesia on the financial condition of the Company's and Subsidiaries' creditors and customers are, among others, decrease in financing sources and increase in credit risk. In response to the economic and photographic business condition, the Company and Subsidiaries will implement several programs, among others, as follows:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS (lanjutan)

- Melakukan restrukturisasi organisasi dalam rangka pengembangan usaha baru, dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi digital;
- Di bidang "Photo Imaging", mengembangkan instalasi M-Prisa dengan menggunakan jaringan Fuji Digital Imaging dan Fuji Image Plaza;
- Di bidang "Graphic Arts", memperluas bisnis dari sebelumnya hanya "pre press" ditambah "post press" dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan secara berkesinambungan;
- Di bidang "Medical", memperkuat "brand awareness" dari produk peralatan radiologi digital Fuji Computed Radiography (FCR) dan X-ray Unit Shimadzu;
- Di bidang "Office Imaging", memperluas segmentasi produk dengan mesin kecepatan tinggi dan menambah jalur distribusi melalui pelanggan "corporate";
- Menutup line produksi yang merugi;
- Meningkatkan kegiatan promosi melalui media "Above the Line" dan kegiatan "Below the Line";
- Meningkatkan kinerja departemen pengembangan dan penelitian dalam pengembangan usaha baru; dan
- Terus meningkatkan produktivitas dan melakukan langkah-langkah efisiensi di dalam operasional usaha melalui program penurunan biaya strategis ("strategic cost reduction program") dan menghindari biaya yang timbul akibat kesalahan ("cost of mistakes") serta penerapan anggaran secara ketat ("strict budget").
- Mengoperasikan bisnis toko "7 – Eleven".

26. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

25. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITION (continued)

- Perform organization restructuring in relation with the development of the new business, by considering the improvement of digital technology;
- In Photo Imaging field, expand M-Prisa installation using the network of Fuji Digital Imaging and Fuji Image Plaza;
- In Graphic Arts field, expand business from only "pre press" to be added up with "post press" and increases quality of human resources by implementing continuous training;
- In Medical field, strengthen product's "brand awareness" of digital radiology equipment Fuji Computed Radiography (FCR) and X-Ray Unit Shimadzu;
- In Office Imaging, expand product segment using high speed machine and enhance distribution lines through corporate customers;
- Closing under deficiency production line;
- Increase promotion activities from both "Above the Line" media and "Below the Line" activities;
- Increase the performance of R&D department in the development of new business; and
- Continue increasing the productivity and initiate efficiency in the operation using strategic cost reduction program and create efficiency to minimize cost within the budget.
- Operate business for "7 – Eleven" store.

26. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**26. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

**1. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2010:**

- a. PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" Menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- b. PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- c. PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- d. PSAK 2 "Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang" berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 41 dan PSAK 43.

**2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011:**

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

1. Effective on or after January 1, 2010:

- a. PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs" Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset.
- b. PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
- c. PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items
- d. PSAK 2 "Revocation of PSAK 41: Accounting for Warrants, and PSAK 43: Accounting for Factoring" applicable for all entities that apply PSAK 41 and PSAK 43

2. Effective on or after January 1, 2011

- a. PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- b. PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011: (lanjutan)**

- c. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- e. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- f. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

**26. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

**2. Effective on or after January 1, 2011
(continued)**

- c. PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- d. PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments" segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- e. PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- f. PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011: (lanjutan)**

- g. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui
- h. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- i. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**26. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

**2. Effective on or after January 1, 2011
(continued)**

- g. PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets" prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- h. PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- i. PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards on its consolidated financial statements.

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODERN INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2009 sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	16.666.666.653	16.666.666.653	Current maturities of long-term loans
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang bank jangka panjang PT Modern Putra Indonesia PT Bank Internasional Indonesia Tbk	16.666.666.653	(16.666.666.653)	-	Long-term loans PT Modern Putra Indonesia PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah	16.666.666.653	-	16.666.666.653	Total

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2008 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2009 financial statements as follows:

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2010.

28. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 22, 2010.